

**PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2014
and for the year then ended with independent auditors' report*

Purwantono, Suherman & Surja

The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 147	Notes to the Consolidated Financial Statements



**PT Humpuss
Intermoda Transportasi Tbk.**

Granadi Building 8th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1 Kav. 8-9 Jakarta 12950, Phone : (62-21) 252 4114 (Hunting) Fax : (62-21) 252 4477

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013 DAN 1 JANUARI
2013/31 DESEMBER 2012
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 AND JANUARY 1,
2013/DECEMBER 31, 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

: Theo Lekatompessy
: Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Villa Kelapa Dua Janur I-B 6/7 RT.001 RW.007,
Kelapa Dua, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
: (021) 2524114
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card

: Budi Haryono
: Gedung Granadi Lantai 8
Jl. H.R.Rasuna Said Kav.X-1 No.8-9, Jakarta 12950

Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

: Jl. Mampang Parapatan XV RT.007 RW.005,
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
: (021) 2524114
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anak.;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 8 April 2015/April 8, 2015

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors



 **THEO LEKATOMPESSEY**
Direktur Utama/President Director

 **BUDI HARYONO**
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7227/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7227/PSS/2015

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7227/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7227/PSS/2015 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7227/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7227/PSS/2015 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perseroan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan koreksi atas kesalahan penyajian dalam menjabarkan aset tetap dari entitas anak Perseroan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended due to correction of misstatements in translating the fixed assets of a subsidiary of the Company. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Purwantono, Suherman & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

8 April 2015/*April 8, 2015*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3f,3q,7,53	14.343.676	15.809.474	9.344.328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	3q,9,53				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$971.167 (31 Des. 2013: AS\$1.927.905; 1 Jan. 2013/31 Des. 2012: AS\$2.190.856)		750.518	3.882.815	4.176.772	Third parties, net of - allowance for impairment of US\$971,167 (Dec. 31, 2013: US\$1,927,905; Jan. 1, 2013/Dec. 31, 2012: US\$2,190,856)
- Pihak berelasi	3q,9,43,53	766.834	206.015	-	A related party -
Persediaan	3g,10	996.075	1.187.179	757.585	Inventories
Piutang kepada pihak berelasi	3q,11,43,53	1.127.560	2.655.878	1.258.797	Due from a related party
Pajak dibayar di muka	34a	553.255	525.794	31.790	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12	502.835	519.634	499.512	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	3q,13,53	9.347.025	3.171.698	3.604.096	Other current financial assets
Aset lancar lainnya	3q,14	17.770	113.847	121.227	Other current assets
Total aset lancar		28.405.548	28.072.334	19.794.107	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	3f,3q,8,53	414.171	1.883.203	1.241.661	Restricted funds
Aset pajak tangguhan, neto	3n,34d	-	7.473	-	Deferred tax assets, net
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$157.986.615 (31 Des. 2013: AS\$164.286.081; 1 Jan. 2013/31 Des. 2012: AS\$176.881.104)	3i,3j 3k,3l,16	92.957.644	122.817.739	126.996.407	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$157,986,615 (Dec. 31, 2013: US\$164,286,081; Jan. 1, 2013/Dec. 31, 2012: US\$176,881,104)
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$3.431 (31 Des. 2013: AS\$439; 1 Jan. 2013/31 Des. 2012: AS\$356.099)	17	2.990	1.668	-	Deferred charges, net of accumulated amortization of US\$3,431 (Dec. 31, 2013: US\$439; Jan. 1, 2013/Dec. 31, 2012: US\$356,099)
Uang jaminan	3q,18,53	124.101	151.166	100.033	Security deposits
Penyertaan saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$149.004.251	3h,15	12.357.871	14.101	31.869	Investment in shares of stock, net of allowance for impairment of US\$149,004,251
Uang muka investasi	19	-	820.412	-	Advances for investment
Aset tidak lancar lainnya	20	6.290	920	1.312.496	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		105.863.067	125.696.682	129.682.466	Total non-current assets
TOTAL ASET		134.268.615	153.769.016	149.476.573	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3q,21,53	3.988.596	4.862.105	11.438.207	Trade payables
Utang dividen	3q,22,53	7.383	7.536	9.498	Dividends payable
Utang pajak	3n,34b	272.937	1.273.718	3.036.360	Taxes payable
Utang lain-lain	3q,23,53	2.263.414	1.085.036	1.900.267	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3q,24,53	46.873	72.764	110.433	Short-term employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar	3q,25,53	3.145.747	7.584.416	5.926.674	Accrued expenses
Uang muka diterima	26	653.153	3.712.248	930.047	Advances received
Pendapatan ditangguhkan	3m,27 3d	1.466.620	4.281.813	1.470.215	Deferred income
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3q,28,43,53	1.401.201	417.855	146.274	Due to related parties
Pinjaman dari pihak berelasi	3d,3q,29,43	-	-	517.063	Loan from a related party
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,30,53	39.990	59.895	77.567	Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	3q,3k,31,53	14.211	41.145	28.521	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,32,53	7.513.624	8.733.015	5.383.003	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek		20.813.749	32.131.546	30.974.129	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3n,34d	-	-	774	Deferred tax liabilities, net
Pendapatan ditangguhkan	3m,27	-	796.652	-	Deferred income
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	3q,35,36,53	52.770.114	52.770.114	193.715.700	Other non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa pembiayaan	3q,3k,30,53	27.648	63.619	42.788	Finance lease liabilities -
- Utang pembiayaan konsumen	3q,3k,31,53	22.780	66.822	36.427	Consumer finance liabilities -
- Pinjaman bank jangka panjang	3q,32,53	41.195.657	51.542.883	45.310.086	Long-term bank loans -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3p,33	517.539	896.755	1.176.825	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		94.533.738	106.136.845	240.282.600	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		115.347.487	138.268.391	271.256.729	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham					Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share
Modal dasar - 18.644.734.616 saham					Authorized - 18,644,734,616 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham (2013: 4.769.532.710 saham; 2012: 4.661.183.654 saham)					Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares (2013: 4,769,532,710 shares; 2012: 4,661,183,654 shares)
	39	95.964.635	86.400.470	85.958.590	
Tambahan modal disetor	3d,40	65.292.851	(59.041.291)	(64.785.735)	Additional paid-in capital
Ekuitas lainnya	36	-	133.898.307	-	Other equity
Pendapatan komprehensif lainnya	3e,42	(35.917.252)	(37.983.854)	(32.187.301)	Other comprehensive income
Saham treasuri	3t,39	(10.514.371)	(10.514.371)	(10.514.371)	Treasury shares
Akumulasi rugi		(98.611.330)	(100.015.270)	(103.001.719)	Accumulated losses
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.214.533	12.743.991	(124.530.536)	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3b,37	2.706.595	2.756.634	2.750.380	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		18.921.128	15.500.625	(121.780.156)	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		134.268.615	153.769.016	149.476.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Pendapatan Usaha	66.606.832	3d,3o, 45,46	61.151.060	Revenue
Beban Pokok Usaha	(50.570.802)	3o,47	(46.675.604)	<i>Cost of Revenue</i>
Laba Bruto	16.036.030		14.475.456	Gross Profit
Beban Usaha:		3o		Operating Expenses:
Penjualan	(578.752)		(366.403)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(7.760.960)	48	(7.942.860)	<i>General and administrative</i>
Pendapatan operasi lainnya	2.028.466	49	4.523.522	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(799.136)	50	(1.763.928)	<i>Other operating expenses</i>
Total Beban Usaha	(7.110.382)		(5.549.669)	<i>Total Operating Expenses</i>
Laba Usaha	8.925.648		8.925.787	Operating Income
Pendapatan keuangan	46.094		84.526	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(5.034.239)		(4.681.364)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan atas pelepasan investasi	1.257.528	6	-	<i>Gain on disposal of investment</i>
Rugi atas realisasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan karena pelepasan investasi	(2.491.783)	6	-	<i>Loss on realization of foreign translation adjustment due to disposal of investment</i>
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(1.034)	3d	(17.769)	<i>Equity in net loss of associated company</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan	2.702.214		4.311.180	Income Before Corporate Income Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(1.135.813)	3n,34a, 34c	(1.118.477)	<i>Corporate income tax expense, net</i>
Laba Tahun Berjalan	1.566.401		3.192.703	Income for the Year
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:				Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.066.602	3b	(5.796.553)	<i>Foreign currency translation adjustments</i>
Total laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	3.633.003		(2.603.850)	Total comprehensive income/ (loss) for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1.403.940		2.986.449	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	162.461	3b,37	206.254	Non-controlling interests
	1.566.401		3.192.703	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.470.542		(2.810.104)	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	162.461	3b,37	206.254	Non-controlling interests
	3.633.003		(2.603.850)	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam nilai penuh AS Dolar per saham)	0,00031	3s,38	0,00063	Basic profit per share attributable to equity holders of parent entity (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of parent*

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Ekuitas lainnya/ <i>Other equity</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury shares</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated losses</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012,	85.958.590	(64.785.735)	-	(32.187.301)	(10.514.371)	(103.001.719)	2.750.380	(121.780.156)	Balance at January 1, 2013/ December 31, 2012
Laba tahun berjalan (Disajikan Kembali, Catatan 5)	-	-	-	-	-	2.986.449	206.254	3.192.703	<i>Income for the year (As Restated, Note 5)</i>
Rugi komprehensif lainnya (Disajikan Kembali, Catatan 5)	-	-	-	(5.796.553)	-	-	-	(5.796.553)	<i>Other comprehensive loss (As Restated, Note 5)</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(200.000)	(200.000)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Konversi utang ke saham (Catatan 39)	441.880	5.744.444	-	-	-	-	-	6.186.324	<i>Debt to equity conversion (Note 39)</i>
Ekuitas lainnya (Catatan 36)	-	-	133.898.307	-	-	-	-	133.898.307	<i>Other equity (Note 36)</i>
Saldo 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5)	86.400.470	(59.041.291)	133.898.307	(37.983.854)	(10.514.371)	(100.015.270)	2.756.634	15.500.625	Balance at December 31, 2013 (As Restated, Note 5)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.403.940	162.461	1.566.401	<i>Income for the year</i>
Laba komprehensif lainnya	-	-	-	2.066.602	-	-	-	2.066.602	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(212.500)	(212.500)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Konversi utang ke saham (Catatan 39)	9.564.165	124.334.142	(133.898.307)	-	-	-	-	-	<i>Debt to equity conversion (Note 39)</i>
Saldo 31 Desember 2014	95.964.635	65.292.851	-	(35.917.252)	(10.514.371)	(98.611.330)	2.706.595	18.921.128	Balance at December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	69.719.435		73.783.338	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(52.337.816)		(54.508.768)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran bunga	(5.002.566)		(4.901.067)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.090.962)		(1.196.581)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	11.288.091		13.176.922	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	405.262		6.765.706	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	92.739		370.219	Interest income received
Perolehan aset tetap	(6.265.963)		(22.295.600)	Acquisition of fixed assets
Uang muka investasi	(1.668.831)		-	Advances for investment
Uang muka pembelian aset tetap	(6.290)		-	Advance for purchase of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.443.083)		(15.159.675)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Penerimaan	1.972.000		18.663.208	Proceeds
Pembayaran	(8.183.434)		(7.055.176)	Repayments
Penurunan/(kenaikan) dana yang dibatasi penggunaannya	1.371.291		(743.149)	Decrease/(increase) in restricted funds
Kenaikan/(penurunan) neto akun pihak berelasi	695.332		(1.397.081)	Net increase/(decrease) in related party accounts
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	-		(475.964)	Payments of loan from a related party
Pembayaran dividen yang didistribusikan oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(212.500)		(200.000)	Payments of dividend distributed by a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(55.745)		(77.773)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(38.898)		(28.978)	Payments of consumer finance liabilities
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(4.451.954)		8.685.087	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	(24.793)		(237.188)	Net effects of differences foreign exchange
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(631.739)		6.465.146	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas dari entitas anak didekonsolidasi	(834.059)	6	-	Cash and cash equivalent a deconsolidated from a subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.809.474		9.344.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	14.343.676	7	15.809.474	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Perubahan atas Anggaran Dasar Perseroan dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 23 tanggal 14 Juni 2004, dibuat oleh Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-UM.02.01.7869 tanggal 7 Juli 2004. Perubahan ini mengatur antara lain mengenai perubahan status Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.4 tanggal 15 Desember 2014, sehubungan dengan peningkatan modal disetor Perseroan, yang telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10277.40.21.2014 tanggal 24 Desember 2014. Penerbitan saham baru ini telah dicatatkan di BEI pada tanggal 15 Desember 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 tanggal 25 Januari 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

Amendment to the Company's Articles of Association was made in 2004 based on Deed No. 23 dated June 14, 2004 of Kemas Anriz Nazaruddin Halim, S.H., Notary in Jakarta covering the Shareholders' Extraordinary General Meeting. The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. C-UM.02.01.7869 dated July 7, 2004. This amendment included, among others, the changes of the Company's status to a Domestic Investment Capital Company (PMDN).

The Company's Articles of Association have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 4 dated December 15, 2014, in respect to the increase in the Company's share capital, which has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-10277.40.21.2014 dated December 24, 2014. The issuance of new shares have been listed on IDX on December 15, 2014.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV-70/AL.58 dated January 25, 2002, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya terutama mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Perseroan juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Kegiatan Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (<i>stock split</i>)	1.800.000.000	19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	2.250.000.000	13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Pembagian dividen saham	161.183.654	30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056	27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	7.101.084.801 (*)		Total

* Jumlah ini termasuk 309.225.000 saham yang telah dibeli sebagai treasury stock.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta.

The Company's and its subsidiary' activities mainly involve transporting liquefied natural gas (LNG), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Company also provides vessel crews and management services to vessel owners.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity due to there are no entities who have control over the Company.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2014 is as follows:

* This amount includes 309,225,000 shares which have been purchased as treasury stock.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan risalah RUPSLB Perseroan pada tanggal 19 September 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 3 tanggal 19 September 2013 dan telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-52162 tanggal 4 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sumardjono
Komisaris	HM Roy Sembel
Direktur Utama	Theo Lekatompessy
Direktur	Budi Haryono

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	Sumardjono
Anggota	JT. Duma
Anggota	HM Roy Sembel
Anggota	Tri Ashadi

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 82 karyawan (2013: 813 karyawan; 2012: 841 karyawan) (tidak diaudit). Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2014, tidak termasuk karyawan PT Humpuss Transportasi Curah dan entitas anaknya sebanyak 722 karyawan (2013: 720 karyawan; 2012: 718 karyawan) sehubungan dekonsolidasi PT Humpuss Transportasi Curah dan entitas anaknya efektif tanggal 30 Desember 2014 (Catatan 6).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 8 April 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of the Company's EGMS on September 19, 2013, which were notarized in Deed No. 3 dated September 19, 2013, of Firdhonal, S.H., and acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-52162 dated December 4, 2013, the composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

President Commissioner
Commissioner
President Director
Director

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiary has 82 employees (2013: 813 employees; 2012: 841 employees) (unaudited). Total employees number as of December 31, 2014, do not include employees of PT Humpuss Transportasi Curah and its subsidiary of 722 employees (2013: 720 employees; 2012: 718 employees) related to deconsolidated of PT Humpuss Transportasi Curah and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

The members of the Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

d. Completion of consolidated financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 8, 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

The details of the Company's ownership interests in subsidiary are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature or Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	AS\$83.246.578	AS\$81.322.854
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
Cometco Shipping Inc. ("CSI") Liberia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	1990	95%	95%	AS\$55.659.457	AS\$60.575.471
Humolco Trans Inc. ("HTI") Liberia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	1990	60%	60%	AS\$6.729.190	AS\$9.874.391
Silverstone Development Inc. ("SDI") Panama Perusahaan Investasi/Investment company	2000	100%	100%	AS\$30.392.497	AS\$24.255.014
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	AS\$24.826.102	AS\$26.104.091
PT Hateka Trans Internasional ("HTI2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$35.434.087	AS\$2.873.493
PT PCS Internasional ("PCSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$9.361.340	AS\$1.360.366
PT OTS Internasional ("OTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$24.739.171	AS\$334.939
PT GTS Internasional ("GTSI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$204.884	AS\$230.935
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	AS\$12.111.383	AS\$12.306.172

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY (continued)

The details of the Company's ownership interests in associated company are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ <i>Entity, Domicile, and Nature or Business</i>	Mulai Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
		2014	2013	2014	2013
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") *)					
Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	60%	100%	Rp356.803.999 (setara dengan AS\$28.681.993)	Rp400.346.767 (setara dengan AS\$32.844.923)
Pemilikan tidak langsung melalui HTK/ Indirect ownership through HTK					
MCGC II Inc. ("MCGC II")					
Liberia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	1999	45%	45%	AS\$5.399.956	AS\$8.571.563

*) Termasuk entitas anaknya. Efektif 30 Desember 2014, HTC yang sebelumnya merupakan entitas anak, diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi (Catatan 6)/
Including its subsidiary. Effective December 30, 2014, HTC which is previously as a subsidiary, is classified as an associated company (Note 6)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK (Otorisasi Jasa Keuangan - OJK) No. Kep-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") comprising the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by BAPEPAM-LK (Otorisasi Jasa Keuangan - OJK) No. Kep-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/AS\$), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Sedangkan mata uang pelaporan dan mata uang fungsional yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebelum tahun 2013 adalah Rupiah.

Perseroan belum memperoleh persetujuan untuk melakukan pembukuan menggunakan Dolar AS per tanggal 31 Desember 2014 dari Menteri Keuangan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anaknya, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 2 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perseroan.

Semua saldo dan transaksi antar Perseroan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar/US\$) which is the Company and its subsidiary's functional currency. Meanwhile, the presentation currency and functional currency used in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements prior to 2013 was Indonesian Rupiah.

The Company have not yet obtained the approval to maintain US Dollar bookkeeping as of December 31, 2014 from the Minister of Finance.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its subsidiary, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 2, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiary as one business entity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through the subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak yang mata uang fungsional dan penyajiannya Rupiah dijabarkan ke mata uang penyajian Dolar AS dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal akhir periode pelaporan;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata bulanan; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan dalam ekuitas sampai dengan pelepasan entitas anak tersebut.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laporan laba rugi komprehensif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounts of the subsidiary that has functional and presentation currencies in Rupiah are translated to its presentation currency of US Dollar based on the following procedures:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange at end of reporting date;
- b) Revenues and expenses are translated using a monthly average rate; and
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income" in the equity section until the disposal of the subsidiary.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiary acquire a business, it assess and classifying the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination is achieved in stages, the acquirer measures the return previously held equity interest in the acquiree at fair value acquisition date and recognize the resulting gain or loss in the statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Dalam hal tidak dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), gunakan PSAK lain yang sesuai.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and measurement" either in consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity. If not fall within PSAK No. 55 (Revised 2011) use appropriate PSAK.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Company and its subsidiary that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perseroan dan entitas anaknya dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and its subsidiary are translated into US Dollar at the rates of exchange on those dates. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount arising on other intra-group balances, are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	
AS\$1/Rupiah	12.440,00	12.189,00	9.670,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,82	0,72	0,75	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,32	1,27	1,22	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	119,33	105,08	96,36	US\$1/JP¥
AS\$1/MYR	3,49	3,29	3,06	US\$1/MYR
AS\$1/GBP	0,64	0,61	0,62	US\$1/GBP

f. Kas dan setara kas

Perseroan dan entitas anaknya mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

The rates of exchange used are as follows:

	2014	2013	2012	
AS\$1/Rupiah	12.440,00	12.189,00	9.670,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/EUR	0,82	0,72	0,75	US\$1/EUR
AS\$1/SG\$	1,32	1,27	1,22	US\$1/SG\$
AS\$1/JP¥	119,33	105,08	96,36	US\$1/JP¥
AS\$1/MYR	3,49	3,29	3,06	US\$1/MYR
AS\$1/GBP	0,64	0,61	0,62	US\$1/GBP

f. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiary consider all cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not used as collateral or are not restricted as to use, as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca-akuisisi, diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Perseroan dan entitas anaknya atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments in associated companies

Associates are all entities over which the Company and its subsidiary have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company and its subsidiary' investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Company and its subsidiary share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiary' share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiary and their associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiary' interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika terjadi.

Kapal Perseroan dan entitas anaknya mengalami pengedokan setiap dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggungkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

The Company and its subsidiary' vessels are dry-docked every two and a half years and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels, tugs and barges
Office furniture and equipment
Vehicles
Containers

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Advances for dry docking represent payments to shipyards in relation to the dry docking of vessels which has not been completed yet at date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan atau entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan atau entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiary as a lessee:

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiary are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance cost and the reduction of the finance lease liability. The finance cost shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company or its subsidiary will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee
(lanjutan):

- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor:

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan atau entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan atau entitas anaknya sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan atau entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Company and its subsidiary as a lessee
(continued):

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiary recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Company and its subsidiary as lessors:

- i) Under a finance lease, the Company or its subsidiary recognize assets held under a finance lease in the consolidated statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company or its subsidiary's net investments in finance leases.
- ii) Under an operating lease, the Company or its subsidiary are required to present assets subject to operating leases in their statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generated Unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Penghasilan Perseroan dan entitas anaknya atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% atau 2,64% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

The Company and its subsidiary's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% or 2.64% under the Taxation Laws of Indonesia.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company and its subsidiary's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perseroan dan entitas anaknya mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its subsidiary, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

The Company and its subsidiary present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan dan entitas anaknya bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya serta jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter is recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya tertentu mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" berdasarkan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Perseroan dan entitas anaknya.

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Perseroan dan entitas anaknya tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities

The Company and its subsidiary recognize employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13/2013").

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Company and its subsidiary.

The cost of providing employee benefits liability under Labor Law UU No. 13/2013 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of each employee.

The Company and its subsidiary recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

q. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Company and its subsidiary recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

q. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Investasi Perseroan dalam saham Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") termasuk dalam klasifikasi ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and its subsidiary' financial assets classified as loans and receivables. include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, due from a related party, other current financial assets, and security deposits which classified as loans and receivables.

- Investments in unquoted equity instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

The Company's investment in Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") shares is included in this classification.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through"; dan (a) Perseroan dan entitas anaknya telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual,

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment

At the end of each reporting period the Company and its subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying value of financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiary.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

All of the Company and its subsidiary's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company and its subsidiary's financial liabilities include trade payables, other payables, dividends payable, short-term employee benefits liabilities, accrued expense, due to related parties, other non-current liabilities, long-term bank loans, consumer finance liabilities and finance lease liabilities.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices or demand in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 46 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Perseroan dan entitas anaknya yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan.

t. Saham treasury

Perolehan kembali modal saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasury dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiary that is engaged either in providing certain services (business segment) or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and its subsidiary, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 46 disclosing the Company and its subsidiary' assets and results arising there from on a segmental basis, based on business activities.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period.

t. Treasury shares

Treasury share is accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di tahun 2013 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

- i) PSAK No. 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- ii) PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") in 2013 that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its subsidiary but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- i) PSAK No. 1 (Revised 2013): "Presentation of Financial Statements", effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- ii) PSAK No. 4 (Revised 2013): "Separate Financial Statements", effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- iii) PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- iv) PSAK No. 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- v) PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- vi) PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- iii) PSAK No. 15 (Revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures", effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- iv) PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits", effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- v) PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes", effective January 1, 2015.

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and arising from investment property that is measured using the fair value model.

- vi) PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Assets", effective January 1, 2015.

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- vii) PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

- viii) PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- ix) PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- x) PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- vii) PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", effective January 1, 2015.

This PSAK provides more guidance on the criterion on legally enforceable right to set off recognized amounts and on the criterion to settle on a net basis.

- viii) PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", effective January 1, 2015.

This PSAK provides additional provision for the criteria on expiration or termination of hedging instrument, and provision to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- ix) PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures", effective January 1, 2015.

This PSAK provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

- x) PSAK 65: "Consolidated Financial Statements", effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**v. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- xi) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar,
yang berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perseroan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- xi) PSAK No. 68: Fair Value Measurement,
effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company and its subsidiary' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, efektif tanggal 1 Januari 2013, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS. Sebelum tanggal 1 Januari 2013, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

Penyisihan Kerugian Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 9.

Estimasi dan asumsi

Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiary's management assessment, effective from January 1, 2013, the Company's functional currency is US Dollar. Prior January 1, 2013, the Company and its subsidiary's functional currency is Rupiah.

The Allowance of Impairment of Receivables

The Company and its subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiary expect to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 3q and 9.

Estimation and assumptions

The Company and its subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 16.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company and its subsidiary consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perseroan dan entitas anaknya membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and its subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company and its subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 34.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 53.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company and its subsidiary carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiary utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiary's consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 53.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan menjabarkan nilai tercatat aset tetap PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") dan entitas anaknya, yang sampai dengan tanggal 30 Desember 2014 merupakan entitas anak dengan mata uang fungsional dan penyajian adalah Rupiah, ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup tanggal 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012 dan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi untuk aset tetap yang diperoleh atau dijual selama tahun 2013 untuk tujuan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2014 manajemen Perseroan mengubah kebijakan akuntansi untuk menjabarkan nilai tercatat aset tetap HTC dan entitas anaknya, sehingga nilai tercatat aset tetap HTC dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup pada tanggal akhir periode pelaporan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara retrospektif sejak tanggal 1 Januari 2013. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan kembali.

Berikut ini dampak perubahan kebijakan akuntansi untuk menjabarkan aset tetap HTC dan entitas anaknya terhadap akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR 2013

As of December 31, 2013, the Company translated carrying amount of fixed assets of PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") and its subsidiary, which are subsidiaries up to December 30, 2014, whose functional and presentation currency is Rupiah, to United States Dollar using the closing rate of exchange rate at December 31, 2012 for fixed assets acquired through December 31, 2012 and using the rate of exchange at the date of transactions for fixed assets acquired or disposed during 2013 for the purpose of consolidation into the consolidated financial statements of the Company. As of December 31, 2014, the Company's management changed its accounting policy to translate carrying amount of fixed assets of HTC and its subsidiary, whereby carrying amount of fixed assets of HTC and its subsidiary are translated to United States Dollar using the closing rate of exchange at end of reporting date in order to conform to the Indonesian Financial Accounting Standards. This change of accounting policy is applied retrospectively since January 1, 2013. Therefore, the consolidated statement of financial position of the Company as of December 31, 2013 and the consolidated statements of comprehensive income and changes in equity of the Company for the year ended December 31, 2013, have been restated.

Following is the impact of the change accounting policy to translate fixed assets of HTC and its subsidiary on certain accounts in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2013 and consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013, is as follow:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2013 (lanjutan)

5. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR 2013 (continued)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET				ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	128.479.521	(5.661.782)	122.817.739	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation</i>
EKUITAS				EQUITY
Pendapatan komprehensif lainnya	(32.036.019)	(5.947.835)	(37.983.854)	<i>Other comprehensive income</i>
Akumulasi rugi - belum ditentukan penggunaannya	(100.301.322)	286.052	(100.015.270)	<i>Accumulated losses - unappropriated</i>

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
Beban pokok usaha	(46.935.112)	259.508	(46.675.604)	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	(7.953.401)	10.541	(7.942.860)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(1.779.931)	16.003	(1.763.928)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	151.282	(5.947.835)	(5.796.553)	<i>Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax</i>

6. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK

6. DECONSOLIDATED SUBSIDIARY

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK", entitas anak), PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN", pihak ketiga) dan PT Sarana Niaga Buana ("SNB", pihak ketiga) mengadakan Perjanjian Penyelesaian yang menyepakati penyelesaian utang Perseroan kepada SPN dan HTK masing-masing sebesar Rp41.588 juta (setara AS\$3.344.142) dan Rp76.404 juta (setara AS\$6.143.797) dengan melakukan divestasi kepemilikan saham Perseroan di PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC", entitas anak) kepada SNB sebanyak 117.992 saham atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC dan SNB mengambil alih utang Perseroan kepada SPN dan HTK.

On December 17, 2014, the Company, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK", a subsidiary), PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN", a third party) and PT Sarana Niaga Buana ("SNB", a third party) entered into a Settlement Agreement whereby all parties agreed to settle the Company's payable to SPN and HTK amounted to Rp41,588 million (equivalent to US\$3,344,142) and Rp76,404 million (equivalent to US\$6,143,797) through divestment of the Company's shares ownership in PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC", a subsidiary) to SNB amounted to 117,992 shares or equivalent to 39.99% of total issued and fully paid up capital of HTC and SNB agreed to take over the Company's payable to SPN and HTK.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perseroan dan SNB mengadakan Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham yang menyepakati efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan mengalihkan 117,992 sahamnya di HTC atau setara dengan 39,99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh HTC kepada SNB dan SNB menjadi pemilik sah atas saham HTC tersebut, SNB berhak melakukan tindakan-tindakan sebagai pemegang saham dan pengalihan saham tersebut menyebabkan perubahan pemegang saham pengendali di HTC dari Perseroan kepada SNB. Pada tanggal yang sama, Perseroan, SNB dan pemegang saham minoritas HTC lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa Perseroan dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas HTC kepada SNB. Sehingga efektif sejak tanggal 30 Desember 2014, Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HTC dan laporan keuangan HTC didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan investasi Perseroan di HTC dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

a. Total aset neto entitas anak yang dijual

Saldo aset dan liabilitas HTC dan entitas anak pada tanggal 30 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah
ASET	
Kas dan setara kas	10.372.362
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	15.465.720
Persediaan	1.191.727
Biaya dibayar dimuka	691.229
Aset keuangan lancar lainnya	30.560.644
Aset dimiliki untuk dijual	29.077.211
Aset lancar lainnya	825.753
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.080.218
Aset pajak tangguhan, neto	610.076
Piutang pihak berelasi	10.359.015
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	225.152.937
Uang jaminan	87.900
Uang muka investasi	30.956.223
Aset tidak lancar lainnya	240.000
TOTAL ASET	356.671.015

6. DECONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

On December 30, 2014, the Company and the SNB entered into a Transfer of Shares agreement whereby all parties agreed, effective from December 30, 2014, the Company transferred its 117,992 shares in HTC or equivalent to 39.99% of total issued and fully paid up capital of HTC to SNB and SNB become the valid owner of the HTC's shares, SNB has the right to take actions as shareholders and the share transfer causes change in controlling shareholders of HTC from the Company to SNB. On the same date, the Company, SNB and other minority shareholder of HTC entered into a shareholder agreement which agreed that the Company and the other minority shareholder of HTC fully devolved control over HTC to SNB. Therefore, effective from December 30, 2014, the Company has no longer control over HTC and HTC's financial statements are deconsolidated from the Company's consolidated financial statements and the Company's investment in HTC will be accounted for using the equity method of accounting since that date.

a. Total net assets of sold subsidiary

The balances of assets and liabilities of HTC and its subsidiary as of December 30, 2014, are as follow:

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	
		ASSETS
	834.059	Cash and cash equivalents
	1.243.625	Trade receivables, net of allowance for impairment
	95.829	Inventories
	55.583	Prepaid expenses
	2.457.434	Other current financial assets
	2.338.148	Assets held for sale
	66.400	Other current assets
	86.862	Restricted funds
	49.057	Deferred tax assets, net
	832.986	Due from a related party
	18.104.932	Fixed assets, net of accumulated depreciation
	7.068	Security deposits
	2.489.243	Advances for investment
	19.299	Other non-current assets
	28.680.525	TOTAL ASSETS

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Total aset neto entitas anak yang dijual (lanjutan)

Saldo aset dan liabilitas HTC dan entitas anak pada tanggal 30 Desember 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Dalam Ribuan Rupiah/ In Thousand of Rupiah
LIABILITAS	
Utang usaha	6.752.100
Utang pajak	2.672.650
Utang lain-lain	7.259.680
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	769.905
Beban yang masih harus dibayar	4.146.628
Uang muka diterima	2.298.284
Pendapatan ditangguhkan	1.181.333
Utang pembiayaan konsumen	609.761
Pinjaman bank jangka panjang	69.474.159
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.605.695
TOTAL LIABILITAS	100.770.196
TOTAL ASET NETO	255.900.819
TOTAL ASET NETO YANG DIJUAL	102.353.388

b. Perhitungan laba penjualan HTC

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
Harga penjualan	9.487.939
Total aset neto yang dijual	(8.230.411)
Laba penjualan HTC	1.257.528
Rugi atas realisasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan karena pelepasan investasi	(2.491.783)

Per tanggal 31 Desember 2014, dari total harga penjualan saham HTC sebesar Rp117.992 juta (setara dengan AS\$9.487.939) telah diofset sebesar Rp41.588 juta (setara dengan AS\$3.344.142) melalui utang Perseroan kepada SPN. Sisa piutang penjualan saham HTC sebesar Rp76.404 juta (setara dengan AS\$6.143.797) telah diterima seluruhnya oleh HTK pada tanggal 8 April 2015.

6. DECONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

a. Total net assets of sold subsidiary (continued)

The balances of assets and liabilities of HTC and its subsidiary as of December 31, 2013, are as follow (continued):

	Dalam Dolar AS/ In US Dollar	
		LIABILITIES
	542.948	Trade payables
	214.912	Taxes payable
	583.762	Other payables
	61.909	Short-term employee benefits liability
	333.438	Accrued expenses
	184.809	Advances received
	94.993	Deferred income
	49.032	Consumer finance liabilities
	5.586.536	Long-term bank loans
	450.764	Long-term employee benefits liabilities
	8.103.103	TOTAL LIABILITIES
	20.577.422	TOTAL NET ASSETS
	8.230.411	TOTAL SOLD NET ASSETS

b. Calculation of gain on sale of HTC

Sale price	9.487.939
Total sold net assets	(8.230.411)
Gain on sale of HTC	1.257.528
Loss on realization of foreign translation adjustment due to divestment	(2.491.783)

As of December 31, 2014, of total shares' sale price of HTC amounted to Rp117,992 million (equivalent to US\$9,487,939) Rp41,588 million (equivalent to US\$3,344,142) had been set-off with the Company's payables to SPN. The remaining receivable resulted from sale of shares of HTC of Rp76,404 million (equivalent to US\$6,143,797) has been fully received by HTK on April 8, 2015.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Kas				Cash on hand
Rupiah				Rupiah
(2014: Rp3.102 juta; 2013: Rp2.881 juta; 2012: Rp2.638 juta)	249.384	236.340	272.826	(2014: Rp3,102 million; 2013: Rp2,881 million; 2012: Rp2,638 million)
Dolar AS	24.626	25.196	24.798	US Dollar
Total kas	274.010	261.536	297.624	Total cash on hand
Bank				Cash in banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2014: Rp6.708 juta; 2013: Rp1.149 juta)	539.253	94.297	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2014: Rp6,708 million; 2013: Rp1,149 million)
PT Bank Bukopin Tbk. (2014: Rp2.891 juta; 2013: Rp8.440 juta; 2012: Rp2.540 juta)	232.359	692.453	262.704	PT Bank Bukopin Tbk. (2014: Rp2,891 million; 2013: Rp8,440 million; 2012: Rp2,540 million)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2014: Rp377 juta; 2013: Rp2.041 juta; 2012: Rp1.016 juta)	30.314	167.441	105.106	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2014: Rp377 million; 2013: Rp2,041 million; 2012: Rp1,016 million)
PT Bank Central Asia Tbk. (2014: Rp83 juta; 2013: Rp124 juta)	6.676	10.176	-	PT Bank Central Asia Tbk. (2014: Rp83 million; 2013: Rp124 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2014: Rp51 juta; 2013: Rp5.453 juta; 2012: Rp4.819 juta)	4.090	447.406	498.295	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2014: Rp51 million; 2013: Rp5,453 million; 2012: Rp4,819 million)
PT Bank Permata Tbk. (2014: Rp1 juta; 2013: Rp446 juta; 2012: Rp924 juta)	64	36.600	95.546	PT Bank Permata Tbk. (2014: Rp1 million; 2013: Rp446 million; 2012: Rp924 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp1.544 juta; 2012: Rp671 juta)	-	126.688	69.396	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp1,544 million; 2012: Rp671 million)
PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) (2013: Rp1.109 juta; 2012: Rp1.387 juta)	-	90.949	143.402	PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) (2013: Rp1,109 million; 2012: Rp1,387 million)
PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp679 juta)	-	55.742	-	PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp679 million)
PT Bank Syariah Mandiri (2013: Rp22 juta; 2012: Rp22 juta)	-	1.786	2.267	PT Bank Central Asia Tbk. (2013: Rp22 million; 2012: Rp22 million)
Saldo dipindahkan	812.756	1.723.538	1.176.716	Balance carried forward

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Bank (lanjutan)				Cash in banks (continued)
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				<u>Rupiah (continued)</u>
Saldo dipindahkan	812.756	1.723.538	1.176.716	Balance brought forward
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013: Rp2 juta)	-	127	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (2013: Rp2 million)
Sub-total	812.756	1.723.665	1.176.716	Sub-total
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Bukopin Tbk.	7.364.277	5.601.709	6.742.650	PT Bank Bukopin Tbk.
Mizuho Corporate Bank Ltd.	1.916.624	2.980.272	890.595	Mizuho Corporate Bank Ltd.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1.689.633	1.186.585	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta	7.798	7.819	2.457	Bank of Tokyo Mitsubishi - Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk.	4.769	-	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	226	62.763	34.023	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	-	31.461	67.710	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	15.501	8.340	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya PT Bank ICB Bumiputera Tbk.)	-	4.956	12.605	PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.)
Sub-total	10.983.327	9.891.066	7.758.380	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>				<u>Japanese Yen</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2014: JP¥918.676; 2013: JP¥827.527; 2012: JP¥167.878)	7.699	7.887	6.550	Bank of Tokyo Mitsubishi - New York (2014: JP¥918,676; 2013: JP¥827,527; 2012: JP¥167,878)
Mizuho Corporate Bank Ltd. (2014: JP¥1.934)	16	-	-	Mizuho Corporate Bank Ltd. (2014: JP¥1,934)
PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) (2013: JP¥121.849; 2012: JP¥102.701)	-	1.161	1.266	PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) (2013: JP¥121,849; 2012: JP¥102,701)
PT Bank Bukopin Tbk. (2012: JP¥45.135)	-	-	379	PT Bank Bukopin Tbk. (2012: JP¥45,135)
Sub-total	7.715	9.048	8.195	Sub-total
Total bank	11.803.798	11.623.779	8.943.291	Total cash in banks

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang				Time deposits - three months or less
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2014: Rp2.000 juta; 2013: Rp2.000 juta)	160.772	164.082	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2014: Rp2,000 million; 2013: Rp2,000 million)
PT Bank Central Asia Tbk. (2014: Rp250 juta)	20.096	-	-	PT Bank Central Asia Tbk. (2014: Rp250 million)
PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) (2013: Rp7.650 juta; 2012: Rp2.100 juta)	-	627.615	103.413	PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.) (2013: Rp7,650 million; 2012: Rp2,100 million)
PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp3.000 juta)	-	246.124	-	PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp3,000 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp2.275 juta)	-	186.644	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013: Rp2,275 million)
PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp2.000 juta)	-	164.082	-	PT BRI Agroniaga Tbk. (2013: Rp2,000 million)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2013: Rp300 juta)	-	24.612	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2013: Rp300 million)
Sub-total	180.868	1.413.159	103.413	Sub-total
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Bukopin Tbk.	2.085.000	2.011.000	-	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	500.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Sub-total	2.085.000	2.511.000	-	Sub-total
Total deposito berjangka	2.265.868	3.924.159	103.413	Total time deposits
Total kas dan setara kas	14.343.676	15.809.474	9.344.328	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2014	2013	2012	
Rupiah	3,00% - 8,30%	4,50% - 11,00%	3,75% - 7,00%	Rupiah
Dolar AS	0,60% - 2,75%	0,00% - 0,60%	0,00% - 1,50%	US Dollar

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

Bank	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
			US Dollar	Rupiah
Dolar AS				
PT Bank Bukopin Tbk.	400.802	1.344.000	750.000	PT Bank Bukopin Tbk.
Rupiah				
PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp4.964 juta; 2012: Rp3.270 juta)	-	407.290	338.176	PT Bank Bukopin Tbk. (2013: Rp4,964 million; 2012: Rp3,270 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp1.443 juta; 2012: Rp1.320 juta)	-	118.364	136.526	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2013: Rp1,443 million; 2012: Rp1,320 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2014: Rp166 juta; 2013: Rp165 juta; 2012: Rp164 juta)	13.369	13.549	16.959	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2014: Rp166 million; 2013: Rp165 million; 2012: Rp164 million)
Total bank	414.171	1.883.203	1.241.661	Total cash in banks
Bagian jangka panjang	414.171	1.883.203	1.241.661	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2014, dana yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. merupakan *sinking fund* yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 32).

As of December 31, 2014, funds placed in PT Bank Bukopin Tbk. represent sinking funds allocated by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, as required in the loan agreements (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dana yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan *sinking fund* yang dialokasikan oleh PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, dan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak sampai dengan 30 Desember 2014, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit dengan PT Bank Bukopin Tbk. (Catatan 32).

As of December 31, 2013 and 2012, funds placed in PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Pan Indonesia Tbk. represent sinking funds allocated by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, and PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary until December 30, 2014, as required in the loan agreements entered into with PT Bank Bukopin Tbk. (Note 32).

Dana yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sejumlah AS\$13.369 (2013: AS\$13.549; 2012: AS\$16.969) merupakan kas yang dialokasikan untuk pembayaran dividen yang belum ditarik oleh pemegang saham tertentu.

Fund placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. of US\$13,369 (2013: US\$13,549; 2012: US\$16,969) represents the undrawn balance of a cash reserve for payment of dividends to certain shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Pihak-pihak ketiga:			
- PT Kopindo Cipta Sejahtera	383.301	534.297	-
- PT Keluarga Jaya Shipping	290.623	296.608	373.873
- Asia Port Maritime	274.500	274.500	274.500
- PT Pertamina (Persero)	173.518	273.079	1.129.227
- PT Trans Varuna			
Lancar Indonesia	170.603	90.274	195.940
- PT Indo Perdana Lloyd	-	919.493	908.135
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd.	-	348.299	-
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	-	-	808.687
- Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	429.140	3.074.170	2.677.266
	1.721.685	5.810.720	6.367.628
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(971.167)	(1.927.905)	(2.190.856)
	750.518	3.882.815	4.176.772
Pihak berelasi:			
PT Humpuss	766.834	206.015	-
Piutang usaha, neto	1.517.352	4.088.830	4.176.772

9. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customer are as follows:

	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Third parties:	
- PT Kopindo Cipta Sejahtera	-
- PT Keluarga Jaya Shipping	373.873
- Asia Port Maritime	274.500
- PT Pertamina (Persero)	1.129.227
- PT Trans Varuna	
Lancar Indonesia	195.940
- PT Indo Perdana Lloyd	908.135
- Mitsui O.S.K. Lines Ltd.	-
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	808.687
- Others (less than US\$100,000)	2.677.266
	6.367.628
Less: allowance for impairment of receivables	(2.190.856)
	4.176.772
Related party:	
PT Humpuss	-
Trade receivables, net	4.176.772

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Belum jatuh tempo	1.493.080	1.255.364	2.496.528
Lewat jatuh tempo:			
- 1 hingga 30 hari	21.500	1.137.278	675.481
- 31 hingga 60 hari	-	96.141	344.899
- 61 hingga 90 hari	-	127.258	711.814
- lebih dari 90 hari	973.939	3.400.694	2.138.906
	2.488.519	6.016.735	6.367.628
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(971.167)	(1.927.905)	(2.190.856)
Piutang usaha, neto	1.517.352	4.088.830	4.176.772

Aging of trade receivables is as follows:

	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Current	2.496.528
Overdue:	
1 to 30 days	675.481
31 to 60 days	344.899
61 to 90 days	711.814
over 90 days	2.138.906
	6.367.628
Less: allowance for impairment of receivables	(2.190.856)
Trade receivables, net	4.176.772

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Saldo awal tahun	1.927.905	2.190.856	8.115.120	Balance at beginning of year
Mutasi tahun berjalan:				Movements during the year:
- Penambahan	28.642	92.260	119.545	Additional -
- Penghapusan	-	-	(5.643.720)	Write off -
- Pegurangan karena dekonsolidasi entitas anak	(948.367)	-	-	Deduction due to - deconsolidated subsidiary
- Selisih kurs	(37.013)	(355.211)	(400.089)	Foreign exchange difference -
Saldo akhir tahun	971.167	1.927.905	2.190.856	Balance at end of year

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
- Dolar AS	1.839.262	2.109.063	2.421.407	US Dollar -
- Rupiah (2014: Rp8.077 juta; 2013: Rp47.631 juta; 2012: Rp38.160 juta)	649.257	3.907.672	3.946.221	Rupiah - (2014: Rp8,077 million; 2013: Rp47,631 million; 2012: Rp38,160 million)
	2.488.519	6.016.735	6.367.628	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(971.167)	(1.927.905)	(2.190.856)	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	1.517.352	4.088.830	4.176.772	Trade receivables, net

Piutang usaha dari PT Kopindo Cipta Sejahtera, PT Keluarga Jaya Shipping, Asia Port Maritime, PT Pertamina (Persero), PT Trans Varuna Indonesia, PT Humpuss, PT Indo Perdana Lloyd, Mitsui O.S.K. Lines Ltd. dan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal.

The trade receivables from PT Kopindo Cipta Sejahtera, PT Keluarga Jaya Shipping, Asia Port Maritime, PT Pertamina (Persero), PT Trans Varuna Indonesia, PT Humpuss, PT Indo Perdana Lloyd, Mitsui O.S.K. Lines Ltd. and PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. arose from the vessel charter services.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its subsidiary believe that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Piutang usaha kepada PT Kopindo Cipta Sejahtera digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Catatan 32).

Trade receivables from PT Kopindo Cipta Sejahtera are pledged as collateral for long-term bank loans obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Note 32).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Bahan bakar kapal	759.303	964.493	587.766
Suku cadang kapal dan perlengkapan kapal	146.902	135.000	135.000
Minyak pelumas	88.347	85.835	30.195
Air bersih	1.523	1.851	4.624
	996.075	1.187.179	757.585

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Perseroan dan entitas anaknya tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

10. INVENTORIES

Inventories consist of:

1 Jan. 2013/
31 Des. 2012/
Jan. 1, 2013/
Dec. 31, 2012

*Vessel's fuel
Supplies and vessel
spare parts
Lubricating oil
Fresh water*

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Company and its subsidiary do not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

11. PIUTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
MCGC II Inc.	1.127.560	2.655.878	1.258.797

Piutang kepada MCGC II Inc. merupakan pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC II Inc. (Catatan 43).

Pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012, piutang kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena piutang tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

11. DUE FROM A RELATED PARTY

1 Jan. 2013/
31 Des. 2012/
Jan. 1, 2013/
Dec. 31, 2012

MCGC II Inc.

The amount due from MCGC II Inc. arose from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC II Inc. for vessel operating expenses (Note 43).

As of December 31, 2014, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012, due from a related party presented as current assets due to such amount will be settled within period of less than one year.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Asuransi dibayar dimuka	497.959	514.002	494.386	Prepaid insurance
Sewa	4.876	4.665	1.603	Rental
Lain-lain	-	967	3.523	Others
	502.835	519.634	499.512	

12. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

13. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak-pihak ketiga:				Third parties:
- PT Sarana Niaga Buana	6.141.822	-	-	PT Sarana Niaga Buana -
- MCGC International Ltd.	3.038.942	2.428.313	2.838.775	MCGC International Ltd. -
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	166.261	660.635	386.176	Others - (less than US\$50,000)
Piutang lain-lain	9.347.025	3.088.948	3.224.951	Other receivables
Piutang klaim asuransi	-	80.510	378.594	Claim insurance receivable
Lain-lain	-	2.240	551	Others
	9.347.025	3.171.698	3.604.096	

13. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

Piutang kepada PT Sarana Niaga Buana, merupakan piutang atas penjualan saham HTC senilai Rp76.404 juta (Catatan 6) yang telah diterima pembayaran seluruhnya pada tanggal 8 April 2015.

Receivable from PT Sarana Niaga Buana, is receivable arising from sales of share of HTC amounted to Rp76,404 million (Note 6) which fully collected on April 8, 2015.

Piutang kepada MCGC International Ltd., merupakan piutang atas pembayaran untuk biaya operasional yang telah dibayar oleh HTI, entitas anak, untuk kapal yang dimiliki oleh MCGC International Ltd..

Receivable from MCGC International Ltd., is receivable arising from payments made by HTI, a subsidiary, on behalf of MCGC International Ltd. for vessel operating.

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$50.000.

Other receivables from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET LANCAR LAINNYA

14. OTHER CURRENT ASSETS

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Pihak-pihak ketiga:				Third parties:
Uang muka	10.226	113.847	121.227	Advances
Lain-lain	7.544	-	-	Others
	17.770	113.847	121.227	

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang kapal dan operasional kapal.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

15. PENYERTAAN SAHAM

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2014/ Carrying amount Jan. 1, 2014	Penambahan/ Addition	Bagian laba/ Share of profit	Selisih kurs karena penjabaran/ Translation adjustment	Nilai tercatat 31 Des. 2014/ Carrying amount Dec. 31, 2014
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
Metode biaya perolehan/ Cost method						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
Metode ekuitas/Equity method						
PT Humpuss Transportasi Curah ^{*)}	60%	-	12.347.011	-	(3.970)	12.343.041
Entitas anak/Subsidiary						
Metode ekuitas/Equity method						
MCGC II Inc.	45%	14.101	-	729	-	14.830
Total/Total		14.101	12.347.011	729	(3.970)	12.357.871

*) Termasuk entitas anak (Catatan 6)/Including its subsidiary (Note 6)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai tercatat 1 Jan. 2013/ Carrying amount Jan. 1, 2013	Penambahan/ Addition	Bagian laba/ (rugi)/ Share of profit/(loss)	Selisih kurs karena penjabaran/ Translation adjustment	Nilai tercatat 31 Des. 2013/ Carrying amount Dec. 31, 2013
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST")	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Perseroan/The Company						
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
MCGC II Inc.	45%	31.870	-	(17.769)	-	14.101
Total/Total		31.870	-	(17.769)	-	14.101

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	2014	2013	
MCGC II Inc.			MCGC II Inc.
Total aset	4.962.506	8.571.563	Total assets
Total liabilitas	4.929.550	8.536.310	Total liabilities
Pendapatan (Rugi)/laba	13.859.091 (2.298)	14.878.428 44.421	Revenue (Loss)/profit
PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾			PT Humpuss Transportasi Curah ¹⁾
Total aset	28.681.993	32.844.923	Total assets
Total liabilitas	8.111.188	10.603.401	Total liabilities
Pendapatan (Rugi)/laba	8.424.175 (1.226.147)	12.713.668 504.950	Revenue (Loss)/profit

¹⁾ Termasuk entitas anak (Catatan 6)/Including its subsidiary (Note 6)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (*order of winding up*) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 52), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Oleh karena itu, pada tanggal 20 Januari 2012, Perseroan mencatat investasi di HST dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya. Investasi pada saham HST tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dan tidak tersedianya laporan keuangan konsolidasian HST pada tanggal 20 Januari 2012, maka manajemen Perseroan mencatat nilai wajar investasi tersebut pada saat hilangnya pengendalian oleh Perseroan sebesar nilai terakhir yang tersedia pada catatan Perseroan yaitu sebesar AS\$149.004.251 (tidak diaudit).

Manajemen meyakini bahwa sejak dimulainya proses likuidasi HST pada tanggal 20 Januari 2012 dan sehubungan dengan permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh HST dan entitas anaknya, tidak terdapat pemulihan atas nilai investasi Perseroan di HST. Oleh karena itu, manajemen Perseroan melakukan penyisihan penurunan nilai penuh atas investasi di HST pada tanggal 20 Januari 2012.

Sebagaimana dijelaskan di Catatan 6, sehubungan dengan divestasi saham HTC yang dimiliki Perseroan sebesar 39,99%, Perseroan kehilangan pengendalian atas HTC efektif pada tanggal 30 Desember 2014. Sehingga Perseroan mencatat investasi di HTC menggunakan metode ekuitas sejak tanggal tersebut.

Investasi pada MGC II, entitas asosiasi, merupakan investasi HTK, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 45%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 52), the Company no longer has control over HST and its subsidiary and therefore, HST and its subsidiary's financial statements were not consolidated into the Company's consolidated financial statements. Therefore, as of January 20, 2012, the Company recorded the investment in HST in statements of financial position at fair value. The investment in HST does not have quoted market prices in an active market, its fair values cannot be reliably measured, and the consolidated financial statements of HST and its subsidiary as of January 20, 2012, were not available, hence the Company's management recorded the fair value of the investment when the Company lose its control at the latest available carrying amount in the Company's record amounting to US\$149,004,251 (unaudited).

Management believes that since the commencement of the liquidation process of HST on January 20, 2012 and in connection with the legal issues that are being faced by HST and its subsidiary, there is no recovery on the carrying value of the Company's investment in HST. Therefore, management provided full impairment on investment in HST on January 20, 2012.

As described in Note 6, following to divestment in shares of HTC owned by the Company of 39.99%, the Company loss its control over HTC effectively on December 30, 2014. Therefore, the Company recorded investment in HTC using the equity method of accounting since that date.

Investment in MGC II, an associated company, represents the investment of HTK, a subsidiary, involving an ownership interest of 45%. The investment in this associated company is accounted for under the equity method of accounting.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan <i>Transfer</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	283.130.405	5.940.470	(34.723.673)	(6.165.721)	(440.564)	247.740.917	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.055.621	97.245	(102.368)	-	(2.461)	2.048.037	Office furniture and equipment
Kendaraan	768.461	369.914	(462.640)	107.670	(8.579)	774.826	Vehicles
Peti kemas	470.991	-	(342.917)	-	6.548	134.622	Container
Kapal dalam penyelesaian	302.369	-	(297.017)	-	(5.352)	-	Vessels in progress
	286.727.847	6.407.629	(35.928.615)	(6.058.051)	(450.408)	250.698.402	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	375.973	-	(24.043)	(107.670)	1.597	245.857	Vehicles
	287.103.820	6.407.629	(35.952.658)	(6.165.721)	(448.811)	250.944.259	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	159.030.531	13.059.860	(15.958.948)	(2.905.688)	(215.390)	153.010.365	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.011.539	29.711	(75.545)	-	(1.868)	1.963.837	Office furniture and equipment
Kendaraan	497.189	134.263	(354.266)	107.670	(7.880)	376.976	Vehicles
Peti kemas	190.538	32.570	(90.240)	-	1.207	134.075	Container
	161.729.797	13.256.404	(16.478.999)	(2.798.018)	(223.931)	155.485.253	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	163.744	72.308	(20.838)	(107.670)	1.278	108.822	Vehicles
	161.893.541	13.328.712	(16.499.837)	(2.905.688)	(222.653)	155.594.075	
Penurunan nilai	2.392.540	-	-	-	-	2.392.540	Impairment
	164.286.081	13.328.712	(16.499.837)	(2.905.688)	(222.653)	157.986.615	
	122.817.739					92.957.644	

Pada bulan Februari 2014, HTC, entitas anak sampai dengan 30 Desember 2014, melakukan reklasifikasi aset tetap - kapal dengan nilai buku sebesar Rp38.837 juta (setara dengan AS\$3.260.033) menjadi aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp29.077 juta (setara dengan AS\$2.440.797) dan piutang klaim asuransi sebesar Rp9.760 juta (setara dengan AS\$819.239).

Sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif tanggal 30 Desember 2014, saldo aset dimiliki untuk dijual dan piutang klaim asuransi yang dijelaskan di paragraf sebelumnya tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014.

In February 2014, HTC, a subsidiary until December 30, 2014, had reclassified fixed assets - vessels with net book value totaling to Rp38,837 million (equivalent to US\$3,260,033) to assets held for sale amounted to Rp29,077 million (equivalent to US\$2,440,797) and claim insurance receivable amounted to Rp9,760 million (equivalent to US\$819,239).

In respect to the deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014, balances of assets held for sale and claim insurance receivable are not included in the Company's consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013
(Disajikan Kembali, Catatan 5/As Restated, Note 5)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan <i>Transfer</i>	Beda Nilai Tukar/ <i>Foreign Exchange Difference</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	278.428.434	22.206.568	(31.089.312)	23.038.347	(9.453.632)	283.130.405	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.177.317	45.779	(149.290)	-	(18.185)	2.055.621	Office furniture and equipment
Kendaraan	682.718	212.674	(100.767)	-	(26.164)	768.461	Vehicles
Peti kemas	653.921	-	(95.307)	-	(87.623)	470.991	Container
Kapal dalam penyelesaian	21.656.658	1.501.503	-	(23.038.347)	182.555	302.369	Vessels in progress
	303.599.048	23.966.524	(31.434.676)	-	(9.403.049)	286.727.847	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	278.463	194.151	(78.689)	-	(17.952)	375.973	Vehicles
	303.877.511	24.160.675	(31.513.365)	-	(9.421.001)	287.103.820	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	167.619.574	15.372.208	(20.529.372)	-	(3.431.879)	159.030.531	Vessels, tugs and barges
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.131.629	44.818	(149.441)	-	(15.467)	2.011.539	Office furniture and equipment
Kendaraan	517.677	85.821	(99.289)	-	(7.020)	497.189	Vehicles
Peti kemas	231.290	54.665	(81.458)	-	(13.959)	190.538	Container
	170.500.170	15.557.512	(20.859.560)	-	(3.468.325)	161.729.797	
<u>Aset sewa</u>							<u>Leased assets</u>
Kendaraan	167.078	56.699	(55.191)	-	(4.842)	163.744	Vehicles
	170.667.248	15.614.211	(20.914.751)	-	(3.473.167)	161.893.541	
Penurunan nilai	6.213.856	-	(3.821.316)	-	-	2.392.540	Impairment
	176.881.104	15.614.211	(24.736.067)	-	(3.473.167)	164.286.081	
	126.996.407					122.817.739	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Beban pokok usaha (Catatan 47)	13.092.430	15.426.873	Cost of revenue (Note 47)
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	236.282	187.338	General and administrative (Note 48)
	13.328.712	15.614.211	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

HTK dan BAS, entitas anak, mengkapitalisasi biaya pinjaman ke kapal dalam penyelesaian sebesar AS\$Nihil (2013: AS\$203.903; 2012: AS\$1.313.203).

Pada tanggal 31 Desember 2014, kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari 2 kapal minyak jadi: Catur Samudra dan Griya Asmat; 1 kapal minyak mentah yaitu Sapta Samudra; 1 kapal LNG yaitu Eka Putra; 3 kapal kimia cair yaitu Griya Dayak, Griya Flores dan Griya Borneo dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer. BAS, entitas anak, memiliki 3 kapal *harbour* yaitu Semar 81, Semar 82 dan Semar 83.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 32) adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Kreditur/Lender</u>	<u>Kapal/Vessel</u>	<u>Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Perseroan	PT Bank Bukopin Tbk.	Catur Samudra	AS\$423.583
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Bukopin Tbk.	Griya Dayak	AS\$652.809
		Griya Asmat	AS\$6.071.467
		Griya Flores	AS\$1.547.642
		Sapta Samudra	AS\$1.624.884
		Semar 81	AS\$6.220.881
		Semar 82	AS\$9.192.164
		Semar 83	AS\$9.120.734
		Eben Haezer	AS\$210.854
	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	Griya Borneo	AS\$11.394.167

Beberapa kendaraan milik Perseroan dan entitas anaknya dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$451.843 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 32).

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$68.842.200 setara dengan Rp856.397 juta yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar AS\$120.192.067 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

16. FIXED ASSETS (continued)

HTK and BAS, subsidiary, capitalized borrowing costs into the vessels in progress amounting to US\$Nil (2013: US\$203,903; 2012: US\$1,313,203).

As of December 31, 2014, vessels owned by the Company and its subsidiary consist of 2 oil product vessels: Catur Samudra and Griya Asmat; 1 crude oil vessel: Sapta Samudra; 1 LNG vessel: Eka Putra; 3 chemical vessels: Griya Dayak, Griya Flores and Griya Borneo and 1 mooring boat: Eben Haezer. BAS, a subsidiary, owns 3 harbour boats: Semar 81, Semar 82, and Semar 83.

Vessels pledged to the lenders (Note 32) are as follows:

Several vehicles owned by the Company and its subsidiary with a total net book values of US\$451,843 as of December 31, 2014, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 32).

The owned vessels are sum insured amounted to US\$68,842,200 equivalent to Rp856,397 million to cover losses from hull and machineries damage. Management believes that the insurance coverage for vessels with a total net book value of US\$120,192,067 as at December 31, 2014 is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Harga jual neto	1.450.614	6.765.706	Net proceeds
Nilai buku neto	(1.347.889)	(6.777.298)	Net book value
Biaya-biaya penjualan	(1.424)	-	Selling expenses
Laba/(rugi) penjualan aset tetap, neto	101.301	(11.592)	Gain/(loss) on sale of fixed assets, net

Termasuk dalam pengurangan aset tetap tahun 2014 di atas adalah aset tetap milik HTC dan entitas anaknya yang didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal 30 Desember 2014. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Included in above 2014's deductions are fixed assets owned by HTC and its subsidiary which is deconsolidated from the Company's consolidated financial statements starting December 30, 2014. The details are as follow:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation	Nilai Buku Neto/ Net Book Value	
Kapal	31.014.509	(13.327.861)	17.686.648	Vessels
Perabotan dan perlengkapan kantor	102.368	(75.566)	26.802	Office furniture and equipment
Kendaraan	209.062	(119.748)	89.314	Vehicles
Peti kemas	28.353	(7.626)	20.727	Containers
Kapal dalam penyelesaian	281.441	-	281.441	Vessels in progress
	31.635.733	(13.530.801)	18.104.932	

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$2.392.540 (2013: AS\$2.392.540 2012: AS\$6.213.856). Tidak ada penambahan penurunan nilai pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

As of December 31, 2014, the Company and its subsidiary recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$2,392,540 (2013: US\$2,392,540; 2012: US\$6,213,856). There is no additional impairment for the year ended December 31, 2014. Management believes that there is no impairment in other fixed assets as of December 31, 2014 and 2013, except as discussed above.

Pada tanggal 31 Desember 2014, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai AS\$1.351.694.

As of December 31, 2014, the acquisition cost of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting US\$1,351,694.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Perangkat lunak Dikurangi akumulasi amortisasi	6.421 (3.431)	2.107 (439)	- -	Software Less accumulated amortization
Beban tangguhan - neto	2.990	1.668	-	Deferred charges - net

17. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

18. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Keanggotaan golf	52.814	53.180	-	Golf membership
Jaminan sewa kantor	38.366	43.438	36.573	Office rental deposits
Garansi bank	28.523	50.000	-	Bank guarantee
Lain-lain	4.398	4.548	63.460	Others
	124.101	151.166	100.033	

18. SECURITY DEPOSITS

This account consist of:

19. UANG MUKA INVESTASI

Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan uang muka yang dibayar oleh HTC, entitas anak sampai dengan 30 Desember 2014, kepada PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), pihak ketiga, sebesar Rp30.956 juta atau setara dengan AS\$820.412 sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara HTC dan KNT untuk pendirian entitas-entitas baru dalam rangka pengembangan bisnis HTC.

19. ADVANCES FOR INVESTMENT

Advances for investment as of December 31, 2013 represent advances paid by HTC, a subsidiary until December 30, 2014, to PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), a third party, amounted to Rp30,956 million or equivalent to US\$820,412 in relation to joint agreement entered into between HTC and KNT for establishment of new entities in connection with HTC's business development.

20. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Pihak-pihak ketiga:				Third parties:
Uang muka pengedokan kapal	-	-	1.274.267	Advances for vessel docking
Uang muka pembelian aset tetap	6.290	-	-	Advances for purchase of fixed assets
Lain-lain	-	920	38.229	Others
	6.290	920	1.312.496	

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya, (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya dan (iv) utang atas pembangunan kapal-kapal milik entitas anak.

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

21. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company and its subsidiary, (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Company and its subsidiary (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company and its subsidiary and (iv) payables from construction of vessels owned by subsidiary.

Details of trade payables by currency are as follows:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Pihak ketiga:				Third parties
- Dolar AS	1.488.457	849.671	6.623.465	US Dollar -
- Rupiah (2014: Rp16.688 juta; 2013: Rp41.677 juta; 2012: Rp38.652 juta)	1.341.518	3.419.226	3.997.100	Rupiah - (2014: Rp16,688 million; 2013: Rp41,677 million; 2012: Rp38,652 million)
- Dolar Singapura (2014: SG\$1.218.587; 2013: SG\$473.023; 2012: SG\$663.807)	922.962	373.636	542.792	Singapore Dollars - (2014: SG\$1,218,587; 2013: SG\$473,023; 2012: SG\$663,807)
- Euro (2014: EUR176.565; 2013: EUR101.182; 2012: EUR98.908)	214.792	139.562	131.024	Euro - (2014: EUR176,565; 2013: EUR101,182; 2012: EUR98,908)
- Yen Jepang (2014: JP¥2.490.153; 2013: JP¥8.262.348; 2012: JP¥10.334.428)	20.867	78.745	119.660	Japanese Yen - (2014: JP¥2,490,153; 2013: JP¥8,262,348; 2012: JP¥10,334,428)
- Poundsterling Inggris (2013: GBP767; 2012: GBP15.000)	-	1.265	24.166	British Poundsterling - (2013: GBP767; 2012: GBP15,000)
	3.988.596	4.862.105	11.438.207	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Perseroan dan entitas anaknya, lihat Catatan 54.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Company and its subsidiary liquidity risk management processes, refer to Note 54.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. UTANG DIVIDEN

Pihak-pihak ketiga:

Pemegang saham
Perseroan lainnya

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
	<u>7.383</u>	<u>7.536</u>	<u>9.498</u>

Third parties:
The Company's other
shareholders

Utang dividen kepada pemegang saham Perseroan lainnya merupakan utang yang telah dicadangkan dana pembayarannya pada rekening bank Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 8).

The dividends payable to the Company's other shareholders represent dividends for which payment funds have been reserved in the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 8).

23. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2014, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang Humolco, entitas anak, kepada Pacific LNG Trans Ltd., pihak ketiga, sebesar AS\$1.192.342 (2013: AS\$54.563) dan (ii) utang kepada pihak ketiga lainnya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo masing-masing yang tidak melebihi AS\$50.000.

23. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2014, this account represent other payables to third parties involving, among others: (i) payables of Humolco, a subsidiary, to Pacific LNG Trans Ltd., a third party, amounting to US\$1,192,342 (2013: US\$54,563) and (ii) payables to other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$50,000.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek).

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security (Jamsostek).

25. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Operasi kapal	1.101.473	5.158.592	2.501.336
Jasa profesional	216.757	241.793	2.367.545
Bunga	87.437	55.764	13.388
Lain-lain	1.740.080	2.128.267	1.044.405
	<u>3.145.747</u>	<u>7.584.416</u>	<u>5.926.674</u>

Vessel operations
Professional fees
Interest
Others

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. UANG MUKA DITERIMA

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), pihak ketiga, sebesar Rp29.600 juta atau setara dengan AS\$2.839.830 atas komitmen pembayaran saham treasury dan uang muka yang diterima dari pelanggan Perseroan dan entitas anak tertentu yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$100.000. Pada tanggal 30 Juni 2014, KNT dan PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian dimana KNT setuju untuk mengalihkan hak atas pembelian saham treasury milik Perseroan kepada SPN.

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perseroan mencatat uang muka yang diterima dari SPN sebesar Rp41.588 juta atau setara dengan AS\$3.344.142. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 6, uang muka diterima dari SPN telah diselesaikan melalui divestasi saham Perseroan di HTC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan Perseroan dan entitas anaknya yang jumlahnya secara individu terdiri dari saldo yang tidak melebihi AS\$100.000.

26. ADVANCES RECEIVED

As of December 31, 2013, this account represented advance received from PT Kharisma Nusantara Timur ("KNT"), a third party, of Rp29,600 million or equivalent to US\$2,839,830 arose from payment commitment received for treasury stocks payment and other advance received by the Company and certain subsidiary from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$100,000. On June 30, 2014, KNT and PT Solusi Perkasa Nusantara ("SPN"), a third party, entered into agreement whereby KNT agreed to transfer its right to purchase the Company's treasury stocks to SPN.

As of December 17, 2014, the Company recorded advances received from SPN of Rp41,588 million or equivalent to US\$3,344,142. As described in Note 6, advances received from SPN have been settled through divestment of the Company's shares ownership in HTC.

As of December 31, 2014, this account represents advance received by the Company and its subsidiary from other third parties which individually consist of amounts of not more than US\$100,000.

27. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

27. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Saldo awal	5.078.465	1.470.215	6.349.371	Beginning balance
- Penambahan	967.789	7.716.042	975.737	Additions -
- Amortisasi	(4.512.294)	(4.168.803)	(5.876.026)	Amortization -
- Efek perubahan kurs	27.653	61.011	21.133	Foreign exchange effect -
- Penyesuaian atas dekonsolidasi HTC	(94.993)	-	-	Adjustment for - deconsolidation of HTC
Saldo akhir tahun	1.466.620	5.078.465	1.470.215	Balance at end of year
Dikurangi: bagian yang dimanfaatkan dalam waktu satu tahun	(1.466.620)	(4.281.813)	(1.470.215)	Less: portion to be utilized within one year
Bagian jangka panjang	-	796.652	-	Long-term portion

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal dari PT Pertamina (Persero) dan penyewa lainnya untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

27. DEFERRED INCOME (continued)

Deferred income represents time charter income invoiced to PT Pertamina (Persero) and other charterers relating to the next financial year and advance billings which will be recognized as income when the related expenses are accrued in the consolidated financial statements.

28. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	2014	2013
PT Humpuss Transportasi Curah	730.357	-
PT Humpuss	571.791	417.855
PT MCS Internasional	99.053	-
	1.401.201	417.855

Utang ke PT Humpuss Transportasi Curah, PT Humpuss dan PT MCS Internasional sehubungan pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan entitas anaknya.

28. DUE TO RELATED PARTIES

	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
PT Humpuss Transportasi Curah	-
PT Humpuss	146.274
PT MCS Internasional	-
	146.274

Payable to PT Humpuss Transportasi Curah, PT Humpuss and PT MCS Internasional for payment of operational expenses on behalf of the Company and its subsidiary.

29. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

Pada tanggal 9 November 2012, Perseroan dan PT Humpuss Trading, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman dimana PT Humpuss Trading setuju untuk memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan nilai maksimum sebesar Rp10.000 juta. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Per tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang dicatat oleh Perseroan adalah sebesar Rp5.000 juta dan dilunasi seluruhnya pada bulan April 2013.

29. LOAN FROM A RELATED PARTY

On November 9, 2012, the Company and PT Humpuss Trading, a related company, entered into Loan Agreement whereby PT Humpuss Trading agreed to provide Rupiah denominated loan with a maximum amount of Rp10,000 million. This loan is unsecured and subject to interest at the rate of 12% per annum. As of December 31, 2012, the outstanding balance of loan recorded by the Company amounted to Rp5,000 million which has been fully paid off in April 2013.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perseroan dan entitas anaknya melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pengadaan kendaraan. Rincian liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Kendaraan				Vehicles
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	67.638	88.925	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	-	34.589	120.355	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
Total liabilitas sewa pembiayaan	67.638	123.514	120.355	Total finance lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.990)	(59.895)	(77.567)	Less current portion
Bagian jangka panjang	27.648	63.619	42.788	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Dalam satu tahun	44.827	81.307	110.196	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	28.661	68.626	71.628	After one year but not more than five years
Minimum pembayaran sewa Dikurangi bagian bunga	73.488 (5.850)	149.933 (26.419)	181.824 (61.469)	Minimum lease payments Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	67.638	123.514	120.355	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.990)	(59.895)	(77.567)	Current portion
Bagian jangka panjang	27.648	63.619	42.788	Long-term portion

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 10,4% sampai dengan 13,7% per tahun.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 10.4% to 13.7% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

31. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ Total	
Saldo per 31 Desember 2014				Balance as of December 31, 2014
PT BCA Finance	14.211	22.780	36.991	PT BCA Finance
	14.211	22.780	36.991	
Saldo per 31 Desember 2013				Balance as of December 31, 2013
PT Bank Bukopin Tbk.	18.877	9.237	28.114	PT Bank Bukopin Tbk.
PT BII Finance Center	12.527	36.585	49.112	PT BII Finance Center
PT U Finance	4.949	11.050	15.999	PT U Finance
PT Toyota Astra Financial Service	4.792	9.950	14.742	PT Toyota Astra Financial Service
	41.145	66.822	107.967	
Saldo per 31 Desember 2012				Balance as of December 31, 2012
PT Bank Bukopin Tbk.	22.586	35.438	58.024	PT Bank Bukopin Tbk.
PT BII Finance Center	5.935	989	6.924	PT BII Finance Center
	28.521	36.427	64.948	

PT BCA Finance

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Juni 2014, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance ("BCA Finance") sebesar Rp560 juta atau setara dengan AS\$47.700 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2017.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,1% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp460 juta atau setara dengan AS\$36.991 (2013: RpNihil).

PT BCA Finance

• **Credit loan facility**

In June 2014, the Company obtained consumer financing credit facility from PT BCA Finance ("BCA Finance") amounting to Rp560 million or equivalent to US\$47,700 for purchase of motor vehicle which is repayable for 36 months, respectively, from the date of the receiving of the facility and will be due in May 2017.

This facility secured by the purchased vehicles and bear interest at the rate of 5.1% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 amounted to Rp460 million or equivalent to US\$36,991 (2013: RpNil).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT BCA Finance (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Kredit (lanjutan)**

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp100 juta atau setara dengan AS\$8.381.

PT BII Finance Center

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Februari 2011 dan Oktober 2013, PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") dan PT MCS Internasional ("MCSI"), entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari PT BII Finance Center ("BII Finance") sebesar Rp800.681 atau setara dengan AS\$65.689 untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan dan 60 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2014 dan September 2018.

Fasilitas pembiayaan ini kredit dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,1% dan 9,8% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp475 juta atau setara dengan AS\$38.190 (2013: Rp599 juta atau setara dengan AS\$49.112).

Fasilitas kredit pembiayaan konsumen yang diterima HTC telah dilunasi pada bulan Februari 2014 dan jaminan atas kendaraan terkait fasilitas kredit telah dilepaskan.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp124 juta atau setara dengan AS\$10.371. Fasilitas ini tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif 30 Desember 2014 (Catatan 6).

31. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT BCA Finance (continued)

• **Credit Loan Facility (continued)**

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp100 million or equivalent to US\$8,381.

PT BII Finance Center

• **Credit Loan Facility**

In February 2011 and October 2013, PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") and PT MCS Internasional ("MCSI"), a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT BII Finance Center ("BII Finance") amounting to Rp800,681 or equivalent to US\$65,689 for purchase of motor vehicle which is repayable for 36 months and 60 months, respectively, from the date of the receiving of the facility and will be due in February 2014 and September 2018, respectively.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 5.1% and 9.8% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 amounted to Rp475 million or equivalent to US\$38,190 (2013: Rp599 million or equivalent to US\$49,112).

Consumer financing credit facility obtained by HTC has fully paid in February 2014 and security over vehicle related to the credit facility has been released.

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp124 million or equivalent to US\$10,371. This facility is not included in the Company's consolidated financial as of December 30, 2014 in relation to deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

31. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT U Finance

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan November 2013, HTC entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari PT U Finance ("U Finance") sebesar Rp195 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2016.

Fasilitas pembiayaan ini kredit dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 10,4% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp135 juta atau setara dengan AS\$10.827 (2013: Rp195 juta atau setara dengan AS\$15.999).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp60 juta atau setara dengan AS\$5.064. Fasilitas ini tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif 30 Desember 2014 (Catatan 6).

PT Toyota Astra Financial Service

• **Fasilitas Pinjaman Kredit**

Pada bulan Oktober 2013, PT MCS Internasional (MCSI), entitas anak melalui HTC, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Toyota Astra Financial Service ("Toyota Astra") sebesar Rp195 juta untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2016.

Pada bulan November 2014, Perseroan telah menjual kendaraan yang dibeli menggunakan fasilitas kredit yang diberikan Toyota Astra serta melunasi saldo fasilitas pinjaman ini. Transaksi ini telah memperoleh ijin dari Toyota Astra.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp180 juta atau setara dengan AS\$14.742.

31. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT U Finance

• **Credit Loan Facility**

In November 2013, HTC a subsidiary, obtained a consumer financing credit facility from PT U Finance ("U Finance") amounting to Rp195 million for the purchase of vehicles which is repayable for 36 months from the date of the receiving of the facility and will be due in November 2016.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 10.4% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2014 were amounted to Rp135 million or equivalent to US\$10,827 (2013: Rp195 million atau setara dengan US\$15,999).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp60 million or equivalent to US\$5,064. This facility is not included in the Company's consolidated financial as of December 31, 2014 in relation to deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

PT Toyota Astra Financial Service

• **Credit Loan Facility**

In October 2013, PT MCS Internasional (MCSI), a subsidiary from HTC, obtained a consumer financing credit facility from PT Toyota Astra Financial Service ("Toyota Astra") amounting to Rp195 million for the purchase of vehicles which is repayable for 36 months from the date of the receiving of the facility and will be due in September 2016.

In November 2014, the Company had sold the vehicles purchased using a credit facility provided by Toyota Astra and had fully paid the outstanding credit loan facility balance. This transaction had obtained approval from Toyota Astra.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 5.25% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2013 were amounted to Rp180 million or equivalent with US\$14,742.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Service (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Kredit (lanjutan)**

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp180 juta atau setara dengan AS\$15.082. Fasilitas ini tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif 30 Desember 2014 (Catatan 6).

31. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Toyota Astra Financial Service (continued)

• **Credit Loan Facility (continued)**

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp180 million or equivalent to US\$15,082. This facility is not included in the Company's consolidated financial as of December 31, 2014 in relation to deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

32. LONG-TERM BANK LOANS

	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2014				Balance as of December 31, 2014
PT Bank Bukopin Tbk.	5.113.624	35.195.657	40.309.281	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2.400.000	6.000.000	8.400.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
	7.513.624	41.195.657	48.709.281	
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 31 Desember 2013				Balance as of December 31, 2013
PT Bank Bukopin Tbk.	4.212.384	39.866.037	44.078.421	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	2.400.000	8.400.000	10.800.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.415.210	2.774.018	4.189.228	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya PT Bank ICB Bumiputera Tbk.)	440.145	146.715	586.860	PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.)
PT BRI Agroniaga Tbk.	265.276	356.113	621.389	PT BRI Agroniaga Tbk.
	8.733.015	51.542.883	60.275.898	
	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Current portion</i>	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ <i>Non-current portion</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo per 31 Desember 2012				Balance as of December 31, 2012
PT Bank Bukopin Tbk.	3.621.959	41.093.555	44.715.514	PT Bank Bukopin Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.206.244	3.476.797	4.683.041	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya PT Bank ICB Bumiputera Tbk.)	554.800	739.734	1.294.534	PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk.)
	5.383.003	45.310.086	50.693.089	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk.

• **Fasilitas Kredit Pembelian Mobil**

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan dan entitas anak tertentu mendapatkan fasilitas kredit untuk pembelian mobil dari PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") dengan nilai maksimum fasilitas Rp4.000 juta untuk jangka waktu pembiayaan antara 48 bulan sampai dengan 60 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo antara bulan Oktober 2014 sampai dengan Mei 2019.

Pada tanggal Desember 2011 dan Januari 2014, Perseroan dan entitas anaknya telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan bermotor dengan nilai perolehan masing-masing sebesar Rp922 juta dan Rp495 juta.

Fasilitas pembiayaan kredit ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 5,5% sampai 6,2% per tahun. Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp2.738 juta atau setara dengan AS\$223.506 (2013: Rp1.542 juta atau setara dengan AS\$126.560).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp546 juta atau setara dengan AS\$53.978.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 14 Desember 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka untuk pengembangan usaha dari Bukopin dengan nilai pinjaman sebesar AS\$39.000.000. Pada tanggal 21 Desember 2012, Bukopin merubah nilai pinjaman menjadi AS\$36.900.000. Fasilitas ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun dengan pelunasan dilakukan secara bulanan yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk.

• **Car Ownership Credit Facilities**

In October 2010, the Company and certain subsidiary obtained car ownership credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk. ("Bukopin") for a maximum amount of Rp4,000 million, which is repayable ranging from 48 months to 60 months, from the date of the withdrawal of the facilities and will be due ranging from October 2014 to May 2019.

As of December 2011 and January 2014, the Company and its subsidiary have utilized these facilities to purchase vehicles with acquisition cost of Rp922 million and Rp495 million, respectively.

These facilities are secured by the purchased car vehicles. This facility bears interest at rates ranging from 5.5% to 6.2% per annum. The outstanding balances of these facility as of December 31, 2014 amounted to Rp2,738 million or equivalent to US\$223,506 (2013: Rp1,542 million or equivalent to US\$126,560).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp546 million or equivalent to US\$53,978.

• **Investment Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 38 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 14, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$39,000,000 from Bukopin for expanding its business. On December 21, 2012, Bukopin amended the credit facility to be US\$36,900,000. This loan is subject to interest at the rate of 7.5% per annum and repayable by monthly installments starting on July 30, 2011 until December 31, 2018.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin oleh:

1. Saham PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), entitas anak, di Cometco Shipping Inc. ("CSI").
2. Tagihan dividen milik HTK kepada CSI dan Silverstone Development Inc. ("SDI"), entitas anak.
3. Hipotik atas kapal Sapta Samudra, Griya Flores, Griya Dayak, Griya Asmat dan Eben Haezer milik HTK.
4. Hipotik atas Kapal Semar 81, Semar 82, dan Semar 83 milik PT Baraka Alam Sari ("BAS"), entitas anak.
5. Hipotik atas Kapal Catur Samudra milik Perseroan.

Perjanjian pinjaman mengatur beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Pinjaman ini khusus digunakan untuk pengembangan usaha HTK.
- b. Menyerahkan *standing instruction* dari CSI dan SDI yang menyatakan bahwa pembayaran dividen dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- c. Menyerahkan *standing instruction* dari PT Nusantara Regas, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa pembayaran kapal *Harbour Tug* dibayarkan ke rekening milik HTK di Bukopin.
- d. Tidak memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain dan anggota group kecuali dalam rangka menjalankan usaha HTK sehari-hari.
- e. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham.
- f. Menempatkan dana cadangan (*sinking fund*) di rekening HTK di Bukopin minimal senilai kewajiban bunga dalam 1 (satu) bulan.
- g. Menjaga rasio jaminan minimal 1:1,25 berdasarkan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, HTK telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Bukopin.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility I (continued)**

These loan facilities are secured by:

1. *Shares owned by PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), a subsidiary, in Cometco Shipping Inc. ("CSI").*
2. *Dividend receivable of HTK from CSI and Silverstone Development Inc. ("SDI"), a subsidiary.*
3. *Mortgage on Sapta Samudra, Griya Dayak, Griya Flores, Griya Asmat, and Eben Haezer vessels owned by HTK.*
4. *Mortgage on Semar 81, Semar 82, and Semar 83 vessels owned by PT Baraka Alam Sari ("BAS"), a subsidiary.*
5. *Mortgage on Catur Samudra vessel owned by the Company.*

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *This loan is specifically used for business expansion purpose of HTK.*
- b. *Submit standing instruction from CSI and SDI which stipulates payment of dividend should be paid to HTK's account in Bukopin.*
- c. *Submit standing instruction from PT Nusantara Regas, a third party, which stipulates payment of Harbour Tug vessel should be paid to HTK's account in Bukopin.*
- d. *Not allowed to provide loan to or receive a loan from other party and company within the group, except for the purposes of HTK's day-to-day operation.*
- e. *Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholders.*
- f. *Place a sinking fund in HTK's account in Bukopin at minimum 1 (one) month interest obligation.*
- g. *Maintain security ratio minimum 1:1.25 based on market value.*

As of December 31, 2014, HTK has fulfilled with all covenants required by Bukopin.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi I (lanjutan)**

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi II, Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$32.700.000 (2013: AS\$34.900.000).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$2.200.000.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi II**

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 25 Februari 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bukopin dan akan digunakan untuk penambahan armada kapal laut dengan nilai pinjaman sebesar AS\$2.800.000 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% (2013: 7,5%) per tahun. Pelunasan fasilitas pinjaman ini akan dilakukan secara bulanan mulai Mei 2010 sampai dengan Maret 2014.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I, Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

Pinjaman ini telah ditarik seluruhnya untuk pembelian kapal Griya Flores sebesar AS\$2.742.075 dan biaya-biaya lain terkait perolehan kapal tersebut.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 25 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$204.600. Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$204.600.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility I (continued)**

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facility II and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

As of Desember 31, 2014, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$32,700,000 (2013: US\$34,900,000).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$2,200,000.

• **Investment Loan Facility II**

Based on Notarial Deed No. 39 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated February 25, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a credit investment facility from Bukopin amounting to US\$2,800,000 which will be used to increase the vessels fleet and subject to interest at the rate of 7.5% (2013: 7.5%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in May 2010 until March 2014.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facility I and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

This loan was fully withdrawn to finance the purchase of Griya Flores vessel of US\$2,742,075 and other costs related to vessel acquisition.

This loan facility was fully settled by the HTK on March 25, 2014.

As of December 31, 2013, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$204,600. Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$204,600.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi III**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin, untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp42.500 juta dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% sampai 12,5% (2013: 12%) per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Oktober 2011 sampai dengan Oktober 2016.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 6 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain, sebagai berikut:

- a. Menyerahkan *Standing Instruction* yang disetujui oleh setiap penyewa kapal bahwa pembayaran sewa dari 10 set kapal (6 set kapal yang dijaminakan ditambah 4 set kapal lainnya) melalui *escrow account* milik HTC di Bukopin.
- b. Mencadangkan biaya *docking* untuk 6 set kapal sebesar Rp402 juta setiap bulan dan pencairannya harus menyerahkan bukti tagihan dari perusahaan pengedokan kapal.
- c. Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Bukopin secara berkala.
- d. Terhadap segala pembiayaan lain yang akan diperoleh dari lembaga keuangan lainnya, harus dengan persetujuan tertulis dari Bukopin terlebih dahulu.

Pada tanggal 16 April 2014, Bukopin menyetujui penarikan jaminan 2 set kapal tunda dan kapal tongkang sebagai jaminan pinjaman.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility III**

Based on Notarial Deed No. 1 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated October 10, 2011, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from Bukopin amounting to Rp42,500 million to purchase 2 sets of tugs and barges and subject to interest at the rate of 12% to 12.5% (2013: 12%) per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in October 2011 until October 2016.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 6 sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others, as follows:

- a. Submit a *Standing Instruction* approved by each vessel charterer which vessels charter payment of 10 sets of tug boats and barges (6 sets of tug boats and barges pledged as collaterals and 4 other sets of tug boats and barges) placed into an *escrow account* of HTC in Bukopin.
- b. Reserve funds amounting to Rp402 million as *docking cost* for 6 sets of tug boats and barges each month and withdrawal of the loan should be supported by invoice from the vessel dry-docking company.
- c. Reassessment of collateral by an independent appraisal approved by Bukopin periodically.
- d. On all other financing which will be obtained from other financial institutions, must have prior written consent from Bukopin.

On April 16, 2014, Bukopin agreed to withdraw 2 sets of tugs and boats and barges as collateral mortgage.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi III (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 30 Desember 2014, pinjaman ini telah ditarik seluruhnya. Fasilitas ini tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif 30 Desember 2014 (Catatan 6).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.585 juta atau setara dengan AS\$473.913.

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I**

Berdasarkan Akta Notaris No.28 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 29 November 2010, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 7,5% (2013: 7,5%) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 12365/DKM/IX/2014, tanggal 25 September 2014, Bukopin menyetujui untuk merubah bentuk fasilitas dari regular menjadi cicilan.

Berdasarkan Akta Notaris No.25 dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 15 Oktober 2014, Bukopin menyetujui untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas kredit hingga 29 November 2018.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$2.947.433 (2013: AS\$3.000.000).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.585 juta atau setara dengan AS\$52.567.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility III (continued)**

Through December 30, 2014, this loan has been fully withdrawn. This facility is not included in the Company's consolidated financial as of December 30, 2014 in relation to deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

Total installments made for the year ended December 30, 2014 amounted to Rp5,585 million or equivalent to US\$473,913.

• **Working Capital Loan Facility I**

Based on Notarial Deed No. 28 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated November 29, 2010, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$3,000,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at rates ranging from 7.5% (2013: 7.5%) per annum and will mature on November 29, 2014.

Based on Credit Facility Agreement No. 12365/DKM/IX/2014, dated September 25, 2014, Bukopin agreed to change the form of facility from regular credit to installment.

Based on Notarial Deed No.25 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 15, 2014, Bukopin agreed to extend the maturity date of the credit facility up to November 29, 2018.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facility II.

As of December 31, 2014, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$2,947,433 (2013: US\$3,000,000).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp5,585 million or equivalent to US\$52,567.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja II**

Berdasarkan Akta Notaris No.77 dari Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., tanggal 28 Desember 2012, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$4.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada Januari 2017.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$2.535.698 (2013: AS\$3.600.817).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$1.065.119.

• **Fasilitas Pinjaman Modal Kerja III**

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 15 Oktober 2014, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bukopin untuk modal kerja pembelian suku cadang kapal dan biaya operasional dengan nilai pinjaman sebesar AS\$1.972.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Fasilitas kredit ini *cross collateral* dengan Fasilitas Pinjaman Investasi I dan II dan Fasilitas Pinjaman Modal Kerja I dan II.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$1.902.644.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$69.356.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk. (continued)

• **Working Capital Loan Facility II**

Based on Notarial Deed No. 77 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated December 28, 2012, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility amounting to US\$4,500,000 from Bukopin for the purchase of vessel spare parts and operational costs. The loan is subject to interest at the rate of 8.5% per annum and will mature on January 2017.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facility I.

As of December 31, 2014, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$2,535,698 (2013: US\$3,600,817).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$1,065,119.

• **Working Capital Loan Facility III**

Based on Notarial Deed No. 23 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 15, 2014, HTK, a subsidiary, obtained a working capital facility from Bukopin amounting to US\$1,972,000 for the purchase of vessel spare parts and operational costs. This loan is subject to interest at rates ranging from 8.5% per annum and will mature on October 31, 2018.

This loan facility is cross collateral with Investment Loan Facilities I and II and Investment Working Capital Loan Facilities I and II.

As of December 31, 2014, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$1,902,644.

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$69,356.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No.05 dari Catur Virgo, S.H., tanggal 4 Juni 2013, HTK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit ("Fasilitas Pinjaman Investasi") dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") dengan nilai pinjaman sebesar AS\$11.400.000 untuk pembelian kapal Griya Borneo. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 7,5% sampai 8,55% per tahun dengan jangka waktu pembiayaan 3 bulan sejak penerimaan pinjaman sebesar AS\$200.000 setiap bulan mulai 17 Juli 2013 sampai dengan 17 Juni 2018.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Hipotik atas kapal Griya Borneo yang dimiliki PT Hutama Trans Kencana ("HTK2"), entitas anak.
2. Hak untuk melakukan klaim atas piutang kepada PT Kopindo Cipta Sejahtera yang diikat dengan Jaminan Fidusia dengan total nilai AS\$46.620.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 HTK telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan oleh Muamalat.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar AS\$8.400.000 (2013: AS\$10.800.000).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$2.400.000.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 05 of Catur Virgo, S.H., dated June 4, 2013, HTK, a subsidiary, obtained a term loan credit facility amounting to US\$11,400,000 from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. ("Muamalat") for purchasing Griya Borneo vessel. This loan is subject to interest at the rate of 7.5% to 8.55% per annum and repayable after three months after receiving the loan of US\$200,000 monthly installments starting on July 17, 2013 until June 17, 2018.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

1. Mortgage on Griya Borneo vessel owned by PT Hutama Trans Kencana ("HTK2"), a subsidiary.
2. Right to claim the receivable of the Company from PT Kopindo Cipta Sejahtera which bounded with Fiduciary amounting US\$46,620,000.

As of December 31, 2014, HTK has fulfilled with all covenants required by Muamalat.

As of December 31, 2014, the outstanding amount of this credit facility amounted to US\$8,400,000 (2013: US\$10,800,000).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to US\$2,400,000.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No.13 dari James Herman Rahardjo S.H., tanggal 4 Juli 2011, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit ("Fasilitas Pinjaman Investasi") dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin"), untuk pembelian 2 set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp45.000 juta dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Agustus 2012 sampai dengan Juli 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No.60 dari Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 14 Agustus 2012, Panin setuju untuk memberikan tambahan fasilitas baru ("Fasilitas Pinjaman Investasi II") dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp24.000 juta, untuk pembelian 1 set kapal tunda dan kapal tongkang. Fasilitas Pinjaman Investasi II ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai September 2013 sampai dengan Agustus 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No.38 dari Sri Rahayuningsih, S.H., tanggal 13 Agustus 2014, HTC dan Panin setuju untuk merestrukturisasi fasilitas kredit investasi ("Fasilitas Pinjaman Investasi I dan Fasilitas Pinjaman Investasi II") dengan saldo masing-masing sebesar Rp22.500 juta dan Rp18.500 juta (keduanya berdasarkan saldo per Juli 2014) menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp41.000 juta. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Agustus 2014 sampai dengan Juni 2020 dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas 5 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 13 of James Herman Rahardjo S.H., dated July 4, 2011, HTC, a subsidiary, obtained a credit facility ("Investment Loan Facility") from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounting to Rp45,000 million to purchase 2 sets of tug boats and barges and subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in August 2012 until July 2016.

Based on Notarial Deed No.60 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 14, 2012, Panin agreed to provide an additional new credit investment facility ("Investment Loan Facility II") with a maximum amount of Rp24,000 million to purchase 1 set of tug boat and barge. The Investment Loan Facility II is subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in September 2013 until August 2017.

Based on Notarial Deed No.38 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 13, 2014, HTC and Panin agreed to restructure its credit investment facility ("Investment Loan Facility I and Investment Loan Facility II") from Panin amounted to Rp22,500 million and Rp18,500 million, respectively, (based on balance as at July 2014) into Investment Loan Facility amounted to Rp41,000 million. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in August 2014 until June 2020 and is subject to interest at 11.5% per annum.

This loan facility is secured by collateral mortgages on 5 sets of tug boats and barges owned by HTC.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi yang disetujui oleh Panin serta dalam polis asuransi tersebut harus memuat *Banker's Clause*.
- b. Melakukan penilaian ulang atas agunan oleh perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Panin secara berkala.
- c. Tidak diperkenankan melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindah tanganan atau pelepasan hak atas harta kekayaan HTC, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
- d. Tidak diperkenankan melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari Pemegang Saham, entitas afiliasi, entitas anak maupun pihak ketiga lainnya.

Sampai dengan tanggal 30 Desember 2014, pinjaman ini telah ditarik seluruhnya. Fasilitas ini tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif 30 Desember 2014 (Catatan 6).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2014 adalah sebesar Rp11.063 juta atau setara dengan AS\$941.432.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)

• **Investment Loan Facility (continued)**

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company approved by Panin and the insurance policy should include *Banker's Clause*.
- b. Reassessment of collateral by an independent appraisal company approved by Panin periodically.
- c. Not allowed to conduct mergers, acquisitions and the sale or transfer or disposal of HTC's property rights, except in the ordinary course of day-to-day operations.
- d. Not allowed to make repayments and/or settlement of loans obtained from the Shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties.

Through December 30, 2014, these loans have been fully withdrawn. This facility is not included in the Company's consolidated financial as of December 31, 2014 in relation to deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

Total installments made for the year ended December 30, 2014 amounted to Rp11,063 million or equivalent to US\$941,432.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya
PT ICB Bank Bumiputera Tbk.)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 April 2010, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya PT ICB Bank Bumiputera Tbk.), untuk pembelian satu set kapal tunda dan kapal tongkang dengan nilai pinjaman sebesar Rp25.000 juta dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai November 2010 sampai dengan bulan April 2015.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan hipotik atas tiga set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Perjanjian pinjaman tersebut mengatur pula beberapa pembatasan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengasuransikan seluruh jaminan pada perusahaan asuransi hingga jumlah dan syarat-syarat yang disetujui oleh Bumiputera serta dalam polis asuransi tersebut harus membuat klausul tentang *Banker's Clause*.
- b. Memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) penggabungan usaha/merger kecuali dalam bidang usaha yang sejenis, (ii) perubahan susunan direksi dan komisaris dan (iii) meminjam uang kepada siapapun secara langsung atau tidak langsung, baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain (termasuk kepada para pemegang saham) kecuali pinjaman baru yang biasa dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly
PT ICB Bank Bumiputera Tbk.)**

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 17 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated April 19, 2010, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly PT ICB Bank Bumiputera Tbk.) amounting to Rp25,000 million to purchase one set tug boat and barge and subject to interest at the rate of 12.5% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting in November 2010 until April 2015.

This loan facility is secured by collateral mortgages on three sets of tug boats and barges owned by HTC.

The loan agreement stipulated several covenants, among others as follows:

- a. *Insure all vessels pledged as collaterals to the insurance company up to the amount and terms approved by Bumiputera and the insurance policy also include Banker's Clause.*
- b. *Notify in writing to the bank following items: (i) business combination/merger except within same type of business, (ii) change directors and commissioner and (iii) received loan from anyone directly or indirectly, for working capital or investment loan, with guaranteed or not, from banks, financial institutions and other parties (including to its shareholders) unless the new loan is usually done in a day-to-day business activities and subordinated loans from shareholders.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank MNC Internasional Tbk. (sebelumnya
PT ICB Bank Bumiputera Tbk.)**

• **Fasilitas Pinjaman Investasi (lanjutan)**

- c. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset HTC, kecuali dalam rangka menjalankan perusahaan sehari-hari.
- d. Mengadakan perubahan pada Anggaran Dasar, antara lain, maksud dan tujuan Perseroan, perubahan pemegang saham dan perubahan struktur permodalan atau modal dasar, kecuali untuk menambah dari laba yang ditahan.
- e. Menjual, menyewakan, menyerahkan pemakaian, menggadaikan atau menjaminkan dengan cara bagaimanapun harta kekayaan yang telah dijaminkan.

Sampai dengan 30 Desember 2014, pinjaman ini telah ditarik sebesar Rp24.000 juta. Fasilitas ini tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif 30 Desember 2014 (Catatan 6).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.365 juta atau setara dengan AS\$450.342.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank MNC Internasional Tbk. (formerly
PT ICB Bank Bumiputera Tbk.)**

• **Investment Loan Facility (continued)**

- c. *Sell or transfer or lease all or part of HTC's assets, except in order to run day-to-day business of the company.*
- d. *Amend the Articles of Association, among others, the goals and objective of the Company, changes in shareholders and changes in structured or authorized capital, except for the increase which converted from retained earnings.*
- e. *Sell, lease, give up the use, mortgage or pledge in any manner whatsoever of assets that have been pledged.*

Through December 30, 2014, this loan has been withdrawn amounting to Rp24,000 million. This facility is not included in the Company's consolidated financial as of December 31, 2014 in relation to deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp5,365 million or equivalent to US\$450,342.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

• **Fasilitas Pinjaman Investasi**

Berdasarkan Akta Notaris No.6 dari Eddy Muljanto, S. H., tanggal 4 Februari 2013, HTC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit ("Fasilitas Pinjaman Investasi") dari PT Bank BRI Agroniaga Tbk. ("BRI Agro") sebesar Rp10.000 juta dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini dilakukan secara bulanan mulai Februari 2013 sampai dengan Februari 2016. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan 1 set kapal tunda dan kapal tongkang milik HTC.

Sampai dengan 30 Desember 2014, pinjaman ini telah ditarik sepenuhnya sebesar Rp10.000 juta. Fasilitas ini tidak dimasukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2014 sehubungan dengan dekonsolidasi HTC dan entitas anaknya efektif 30 Desember 2014 (Catatan 6).

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp3.229 juta atau setara dengan AS\$272.127.

32. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.

• **Investment Loan Facility**

Based on Notarial Deed No. 6 of Eddy Muljanto, S.H, dated February 4, 2013, HTC, a subsidiary, obtained credit investment facility from PT Bank BRI Agroniaga Tbk. ("BRI Agro") amounting to Rp10,000 million and subject to interest at the rate of 12% per annum. The repayment of the loan will be made in monthly installments starting from February 2013 until February 2016. This loan facility is secured by collateral mortgages on 1 set of tug boat and barge owned by the Company.

Through December 30, 2014, this loan has been fully withdrawn amounting to Rp10,000 million. This facility is not included in the Company's consolidated financial as of December 30, 2014 in relation to deconsolidation of HTC and its subsidiary effective from December 30, 2014 (Note 6).

Total installments made for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp3,229 million or equivalent to US\$272,127.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana Pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Perseroan menyisihkan tambahan manfaat kerja minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 bertanggal 25 Maret 2003. Tambahan manfaat berdasarkan undang-undang tersebut tidak didanai. Usia pensiun normal adalah 55 tahun.

33. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and certain subsidiary have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The Company provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The additional benefits under such Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years of age.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 9 Maret 2015 dan 14 Maret 2014, menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>discount rate</i>	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>wages and salary increase rate</i>	:
Tingkat mortalitas/ <i>mortality rate</i>	:
Tingkat pengunduran diri tahunan/ <i>annual resignation rate</i>	:

Tabel berikut ini menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2014	2013
Biaya jasa kini	140.435	169.253
Biaya bunga	76.524	76.691
Biaya jasa lalu	5.372	6.042
Amortisasi atas (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	(2.488)	6.340
Pengakuan segera keuntungan aktuarial	(985)	(1.540)
Penyesuaian untuk karyawan baru dan lainnya	1.368	22.173
Keuntungan kurtailmen	(80.284)	(285.576)
Total beban/(pendapatan) imbalan kerja karyawan	139.942	(6.617)

33. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The Company and its subsidiary provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 are based on calculation performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated March 9, 2015 and March 14, 2014, respectively, using the projected unit credit method. The main assumptions used are as follows:

8,40% (2013: 9,00%; 2012: 6,00%)
7,00% (2013: 7,00%; 2012: 7,00%)
TMII 2011 (2013: TMII 2011; 2012 CSO 1980)
3% pada umur 20 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan setelahnya/ 3% at 20 years of age and reducing linearly to 1% at 45 years of age and thereafter

The following tables summarize the components of long-term employee benefits liabilities:

a. Employee benefits expenses

Current service costs
Interest cost
Past service costs
Amortization of unrecognized actuarial (gain)/loss
Immediate recognition of actuarial gain
Adjustments for new employees and others
Curtailment gain
Total employee expenses/(benefit)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

33. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liabilities

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Nilai kini kewajiban	1.051.743	879.877	1.481.653	<i>Present value of obligation</i>
Jumlah yang belum diakui:				<i>Unrecognized amounts:</i>
- Biaya jasa lalu	(38.430)	(48.270)	(77.722)	<i>Past service costs -</i>
- (Kerugian)/keuntungan aktuarial	(45.156)	65.148	(227.106)	<i>Actuarial (loss)/gain -</i>
	968.157	896.755	1.176.825	
Saldo entitas anak yang didekonsolidasi:				<i>Balance of deconsolidated subsidiary</i>
Nilai kini kewajiban	(475.424)	-	-	<i>Present value of obligation</i>
Jumlah yang belum diakui:				<i>Unrecognized amounts:</i>
- Biaya jasa lalu	13.629	-	-	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan aktuarial	11.031	-	-	<i>Actuarial gain -</i>
	(450.764)	-	-	
Saldo akhir tahun	517.539	896.755	1.176.825	<i>Balance at end of year</i>

c. Mutasi nilai kini kewajiban

c. The movement of present value of obligation

	2014	2013	
Saldo awal tahun	879.877	1.481.653	<i>Balance at beginning of the year</i>
Saldo entitas anak yang didekonsolidasi	(475.424)	-	<i>Balance of deconsolidated subsidiary</i>
Biaya bunga	76.524	76.691	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	140.435	169.253	<i>Current service costs</i>
Pembayaran imbalan kerja	(46.711)	(30.249)	<i>Benefits paid</i>
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	42.392	(226.154)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Keuntungan kurtailmen	(73.822)	(307.289)	<i>Curtailment gain</i>
Penyesuaian untuk karyawan baru dan lainnya	50.801	22.173	<i>Adjustments for new employees and others</i>
Efek perubahan kurs	(17.753)	(306.201)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir tahun	576.319	879.877	<i>Balance at end of year</i>

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

33. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Perbandingan nilai kini kewajiban dan riwayat penyesuaian

d. Comparison of present value of obligation and historical experience adjustments

	Dec. 2014	Dec. 2013	Dec. 2012	Dec. 2011	Dec. 2010	
Nilai kini kewajiban Keuntungan/ (kerugian) penyesuaian pengalaman pada kewajiban	576.319	879.877	1.481.653	1.167.202	1.026.249	Present value of obligation
	46.340	73.386	(19.676)	(4.533)	(98.444)	Gain/(loss) of experience adjustments on obligation

e. Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian

e. The movements in the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Saldo awal tahun	896.755	1.176.825	997.794	Balance at beginning of year
Beban/(manfaat) tahun berjalan	139.942	(6.617)	304.637	Expense/(benefit) during the year
Pembayaran imbalan kerja	(50.447)	(30.249)	(63.489)	Benefits paid
Efek perubahan kurs	(17.947)	(243.204)	(62.117)	Foreign exchange effect
Saldo entitas anak yang didekonsolidasi	(450.764)	-	-	Balance of deconsolidated subsidiary
Saldo akhir tahun	517.539	896.755	1.176.825	Balance at end of year

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
<u>Perseroan:</u> Piutang pajak lainnya	514.876	392.604	-	<u>The Company:</u> Other tax receivables
<u>Entitas anak:</u> Pajak penghasilan jasa perkapalan	38.379	133.190	31.024	<u>Subsidiary:</u> Shipping services income tax
Pajak pertambahan nilai	-	-	766	Value added tax
	38.379	133.190	31.790	
	553.255	525.794	31.790	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Perseroan dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah	
	2014	2013
Laba/(rugi) sebelum pajak - konsolidasian	33.615.512	(374.473.572)
(Rugi)/laba sebelum pajak - entitas anak	(55.609.135)	51.715.352
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(21.993.623)	(426.188.924)
Beda tetap:		
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	-	225.439.070
Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan	8.468.610	9.772.021
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(54.541)	(177.796)
Pendapatan jasa sewa kapal yang dikenai pajak final	-	(12.803.004)
	8.414.068	222.230.291
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	585.705	371.464
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	25.750	(2.217.894)
Penyisihan penurunan nilai piutang	106.082	1.065.090
	717.537	(781.340)
Estimasi rugi kena pajak Perseroan	(12.862.018)	(204.739.973)
Beban pajak kini:		
Beban pajak penghasilan Perseroan:		
Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan	-	153.636
Total beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	153.636

34. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

The reconciliations between profit/(loss) before corporate income tax, tax expense and the corporate income tax payable position of the Company in Rupiah are as follows:

Income/(loss) before corporate income tax - consolidated
(Loss)/income before corporate income tax - subsidiary
Loss before corporate income tax - the Company
Permanent differences:
Expenses related to such shipping services
Non-deductible expenses
Income subject to final income tax
Revenue from shipping services which is subject to final tax
Temporary differences:
Fixed assets depreciation
Provision for employee benefit liabilities
Allowance for impairment of receivables
Estimated taxable loss of the Company
Current tax expense:
Income tax expense of the Company:
Final tax on shipping service income
Total current income tax expense of the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah		
	2014	2013	
Taksiran pajak penghasilan entitas anak:			Current income tax expense of subsidiary:
- Dikenakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia	730.975	1.249.703	Income tax on - Indonesian statutory rate
- Dikenakan tarif pajak final atas pendapatan jasa perkapalan	13.917.685	10.823.472	Final tax on - shipping services income
Total beban pajak penghasilan kini entitas anak	14.648.660	12.073.175	Total current income tax expense of subsidiary
Total beban pajak kini Perseroan dan entitas anaknya	14.648.660	12.226.811	Total current tax expense of the Company and its subsidiary
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:			Corporate income tax paid during the year:
Perseroan	-	(153.636)	The Company
Entitas anak	(14.468.856)	(10.841.585)	Subsidiary
	(14.468.856)	(10.995.221)	
	179.804	-	
Pajak penghasilan badan entitas anak yang dijual	(179.804)	-	Corporate income tax a subsidiary were sold
Estimasi utang pajak penghasilan badan Perseroan dan entitas anaknya	-	1.231.590	Estimated Corporate income tax payable of the Company and its subsidiary
Estimasi utang pajak Penghasilan badan dalam setara Dolar AS			Estimated corporate income tax payable in US Dollar equivalent
(2014: dengan kurs Rp12.440/AS\$1;			(2014: on exchange rate of Rp12,440/US\$1;
2013: dengan kurs Rp12.189/AS\$1)	-	101.041	2013: on exchange rate of 12,189/US\$1)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
<u>Perseroan:</u>				<u>The Company:</u>
Pajak pertambahan nilai	-	118.567	85.546	Value added tax
Pajak penghasilan				Withholding income tax
Psl. 21	130.691	77.034	771.732	- Art. 21
Pajak penghasilan				Withholding income tax
Psl. 4(2)	8.445	109	17.489	- Art. 4(2)
Pajak penghasilan				Withholding income tax
Psl. 23	3.914	3.123	38.497	- Art. 23
Pajak penghasilan jasa				Shipping services
perkapalan	787	804	109.510	income tax
Utang pajak lainnya	-	28.304	1.000.791	Other taxes payable
	<u>143.837</u>	<u>227.941</u>	<u>2.023.565</u>	
<u>Entitas anak:</u>				<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	103.135	769.388	730.282	Value Added Tax
Pajak penghasilan jasa				Shipping services
perkapalan	15.076	72.087	41.967	income tax
Pajak penghasilan				Withholding income tax
Psl. 21	4.948	77.037	200.219	- Art. 21
Pajak penghasilan				Withholding income tax
Psl. 23	4.908	19.503	26.408	- Art. 23
Pajak penghasilan				Withholding income tax
Psl. 26	597	5.757	7.256	- Art. 26
Pajak penghasilan				Withholding income tax
Psl. 4(2)	436	964	88	- Art. 4(2)
Pajak penghasilan				Corporate income tax
badan	-	101.041	6.575	
	<u>129.100</u>	<u>1.045.777</u>	<u>1.012.795</u>	
	<u>272.937</u>	<u>1.273.718</u>	<u>3.036.360</u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Analisa beban pajak penghasilan

	2014	2013
<u>Perseroan:</u>		
Pajak penghasilan badan:		
- Tahun berjalan	-	14.798
	-	14.798
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak kini	1.177.545	1.111.766
Manfaat pajak tangguhan	(41.732)	(8.087)
	1.135.813	1.103.679
	1.135.813	1.118.477

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto

Mutasi tahun 2014

	31 Desember/ December 31, 2013	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2014 Deferred tax benefit/ (expense) credited/ (charged) to 2014 profit or loss	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	Pelepasan entitas anak / Disposal of subsidiary	31 Desember/ December 31, 2014
Perseroan					
Aset tetap	25.084	14.681	(506)	-	39.259
Liabilitas imbalan kerja	25.863	517	(522)	-	25.858
Penyisihan penurunan nilai piutang	245.615	2.132	(4.956)	-	242.791
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	4.773.137	287.183	(96.307)	-	4.964.013
Penyisihan aset pajak tangguhan	(5.069.699)	(304.513)	102.291	-	(5.271.921)
Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas anak					
Aset tetap	443	2.013	(8)	(2.448)	-
Liabilitas imbalan kerja	7.030	39.706	(127)	(46.609)	-
Aset pajak tangguhan, neto - entitas anak	7.473	41.719	(135)	(49.057)	-
	7.473	41.719	(135)	(49.057)	-

34. TAXATION (continued)

c. Analysis of corporate income tax expense

The Company:
Corporate income tax expense:
Current year -

Subsidiary:
Current tax expense
Deferred tax benefit

d. Deferred tax assets/(liabilities), net

Movement in 2014

The Company
Fixed assets
Employee benefits liabilities
Allowance for impairment
of receivables
Tax losses
carried forward
Valuation allowance for
deferred tax assets

*Deferred tax assets,
net - the Company*

Subsidiary
Fixed assets
Employee benefits liabilities

*Deferred tax assets,
net - subsidiary*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)

Mutasi tahun 2013

Movement in 2013

	31 Desember/ December 31, 2012	Manfaat/(beban) pajak tangguhan dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun 2013/ Deferred tax benefit/(expense) credited/ (charged) to 2013 profit or loss	Selisih kurs penjabaran/ Currency translation difference	31 Desember/ December 31, 2013	
Perseroan					The Company
Aset tetap	22.015	7.619	(4.550)	25.084	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	89.940	(45.490)	(18.587)	25.863	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	282.061	21.845	(58.291)	245.615	Allowance for impairment of receivables
Kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	2.220.420	3.011.593	(458.876)	4.773.137	Tax losses carried forward
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.614.436)	(2.995.567)	540.304	(5.069.699)	Valuation allowance for deferred tax assets
Aset pajak tangguhan, neto - Perseroan	-	-	-	-	Deferred tax assets, net - the Company
Entitas anak					Subsidiary
Aset tetap	(774)	1.057	160	443	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	67.685	(46.667)	(13.988)	7.030	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai piutang	14.116	(11.199)	(2.917)	-	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan aset pajak tangguhan	(81.801)	64.896	16.905	-	Valuation allowance for deferred tax assets
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto - entitas anak	(774)	8.087	160	7.473	Deferred tax assets/ (liabilities), net - subsidiary
	(774)	8.087	160	7.473	

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perseroan dan entitas anaknya tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Penyisihan aset pajak tangguhan telah dilakukan sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company and its subsidiary is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance as been provided against the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables as realization of these deferred tax assets is presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah	
	2014	2013
Laba/(rugi) sebelum pajak - konsolidasian (Rugi)/laba sebelum pajak - entitas anak	33.615.512	(374.473.572)
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(55.609.135)	51.715.352
	<u>(21.993.623)</u>	<u>(426.188.924)</u>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 25%	(5.498.406)	(106.547.231)
Pajak atas penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	-	153.636
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang berhubungan dengan jasa sewa kapal	-	56.359.768
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	1.760.096	2.443.005
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(13.635)	(44.449)
Penghasilan jasa sewa kapal yang dikenakan tarif pajak final	-	(3.200.751)
Penyisihan aset pajak tangguhan	3.788.145	50.989.658
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	(36.200)	-
Beban pajak penghasilan - Perseroan	-	153.636

34. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit)

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2014 and 2013 in Rupiah is presented below:

Income/(loss) before corporate income tax - consolidated (Loss)/income before corporate income tax - subsidiary
Loss before corporate income tax - the Company
Tax benefit at the Indonesian statutory rate of 25%
Income tax expense in relation to income subject final tax
Tax effect of permanent differences:
Expenses related to such shipping services
Non-deductible expenses
Interest income subject to final income tax
Revenue from shipping services subject to final tax
Valuation allowance for deferred tax assets
Adjustments to the beginning balance of deferred tax
Corporate income tax expense - the Company

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi beban/(manfaat) pajak penghasilan perseroan (lanjutan)

	Dalam ribuan rupiah/ In thousands of Rupiah	
	2014	2013
Beban pajak penghasilan - Perseroan	-	153.636
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak yang berlaku di Indonesia	730.975	1.249.703
Beban pajak penghasilan entitas anak yang dikenai tarif pajak final	13.917.685	10.823.472
Manfaat pajak penghasilan tangguhan entitas anak	(519.152)	(97.540)
Total beban pajak penghasilan, neto	14.129.508	12.129.271
Total beban pajak penghasilan, neto dalam setara Dolar AS	1.135.813	1.118.477

f. Pemeriksaan pajak

Perseroan

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007

Pada tanggal 25 Juli 2012, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp5.224 juta. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp693 juta dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 24 Oktober 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp4.531 juta. Pada tanggal 18 dan 21 Oktober 2013, Perseroan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan pajak Perseroan. Perseroan membayar kurang bayar pajak atas sebesar Rp4.531 juta atau setara dengan AS\$364.253. Pada tanggal 7 Januari 2014, Perseroan melakukan banding terhadap keputusan DJP kepada Pengadilan Pajak atas kurang bayar pajak senilai Rp4.531 juta atau setara dengan AS\$364.253 yang dicatat sebagai bagian dari akun piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2014.

34. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense/(benefit) (continued)

Corporate income tax expense - the Company

Corporate income tax expense of subsidiary on Indonesian statutory rate

Corporate income tax expense of subsidiary subject to final tax

Deferred income tax benefit of subsidiary

Total corporate income tax expense, net

Total corporate income tax expense, net in US Dollar equivalent

f. Tax assessments

The Company

Tax assessments for 2007 tax year

On July 25, 2012, Directorate General of Tax ("DGT") issued tax assessment letters to the Company which resulted in tax underpayments on Value Added Tax ("VAT") totaling Rp5,224 million. The Company accepted part of tax underpayments of Rp693 million and recorded it as expense in the 2012 consolidated statement of comprehensive income. On October 24, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp4,531 million. On October 18 and 21, 2013, the Company received the decision letters from DGT that rejected the Company's tax objections. The Company paid the underpayments of VAT totaling to Rp4,531 million or equivalent to US\$364,253. On January 7, 2014, the Company appealed against the decision of DGT to the Tax Court for the tax underpayments amount of Rp4,531 million or equivalent to US\$364,253 which is recorded as part of other tax receivables as of December 31, 2014.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perseroan menerima hasil keputusan banding pajak dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding Perseroan. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima restitusi pajak terkait keputusan ini dari DJP.

Sehubungan dengan kurang bayar pajak PPN diatas, Perseroan telah membayar denda pajak sebesar Rp4.987 juta berdasarkan Surat Tagihan Pajak yang telah dicatat sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Sehubungan dengan hasil banding pajak yang mengabulkan seluruhnya atas banding yang diajukan Perseroan, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak terkait PPN sebesar Rp1.182 million atau setara dengan AS\$95.000 kepada DJP dan mencatatnya sebagai piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2014.

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010

Pada bulan Mei dan Juni 2012, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dengan hasil kurang bayar pajak atas Pajak PPh pasal 4(2), 15, 23, 21, 26 dan PPN sebesar Rp14.742 juta atau setara dengan AS\$1.524.490. Perseroan menerima sebagian hasil keputusan tersebut sebesar Rp3.683 juta atau setara dengan AS\$380.913 dan mencatat kurang bayar pajak tersebut sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perseroan telah menyampaikan surat keberatan pajak untuk kurang bayar pajak atas PPN sebesar Rp11.058 juta atau setara dengan AS\$1.143.578. Pada tanggal 30 Juli 2013, Perseroan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak keberatan pajak Perseroan. Perseroan menerima sebagian kurang bayar pajak sebesar Rp4.124 juta dan membayar kurang bayar pajak tersebut sebesar Rp4.124 juta atau setara dengan AS\$331.541 dan mencatatnya sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Pada tanggal 23 Oktober 2013, Perseroan menyampaikan surat banding pajak kepada Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pajak sebesar Rp6.934 juta atau setara dengan AS\$557.397.

34. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2007 tax year (continued)

On January 7, 2015, the Company received a result of the tax appeal from the Tax Court which accepted all the Company's tax appeals. As of this completion date of consolidated financial statements, the Company not yet received tax refund from DGT regarding to this decision.

In relation to above underpayments of VAT, the Company, based on tax demand letters received by the Company, also paid tax administrative penalty totaling to Rp4,987 million which had been recorded as expenses in 2012 consolidated statement of comprehensive income. Following to the tax appeal results which accepted the Company's appeals, the Company request repayments on part of paid tax administrative penalty related to PPN of Rp1,182 million or equivalent to US\$95,000 to the DGT and recorded the amount as other tax receivables as of December 31, 2014.

Tax assessments for 2010 tax year

In May and June 2012, DGT issued tax assessment letters which resulted in tax underpayments on Income tax articles 4(2), 15, 23, 21, 26 and VAT totaling Rp14,742 million or equivalent to US\$1,524,490. The Company accepted part of tax underpayments of Rp3,683 million or equivalent to US\$380,913 and recorded it as expense in 2012 consolidated statement of comprehensive income. On August 15, 2012, the Company submitted tax objection letters on tax underpayments for VAT totaling Rp11,058 million or equivalent to US\$1,143,578. On July 30, 2013, the Company received the decision letters from DGT that rejected the Company's objections. The Company partially accepted part of tax underpayments of Rp4,124 million and paid the underpayments of Rp4,124 million or equivalent to US\$331,541 and recorded it as expense in 2013 consolidated statement of comprehensive income. On October 23, 2013, the Company submitted tax appeal letters to the Tax Court for tax underpayments for the unaccepted tax underpayments totaling to Rp6,934 million or equivalent to US\$557,397.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perseroan menerima hasil keputusan banding pajak dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruh banding Perseroan

Sehubungan dengan kurang bayar pajak PPN diatas, Perseroan telah membayar denda pajak sebesar Rp1,104 juta atau setara dengan US\$114,208 berdasarkan Surat Tagihan Pajak yang telah dicatat sebagai biaya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Sehubungan dengan hasil banding pajak yang mengabulkan seluruhnya atas banding yang diajukan Perseroan, Perseroan mengajukan permohonan pengembalian sebagian pembayaran atas denda pajak sebesar Rp692 juta atau setara dengan AS\$55,623 kepada DJP dan mencatatnya sebagai piutang pajak lainnya per tanggal 31 Desember 2014.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri total pajak yang terutang.

Perseroan dan entitas anaknya melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

34. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

Tax assessments for 2010 tax year (continued)

On January 7, 2015, the Company received results of the tax appeals from the Tax Court which accepted all the Company's tax appeals.

In relation to above underpayments of VAT, the Company, based on a tax demand letter received by the Company, also paid tax administrative penalty totaling to Rp1,104 million or equivalent to US\$114,208 which had been recorded as expenses in 2012 consolidated statement of comprehensive income. Following to the tax appeal results which accepted the Company's appeals, the Company request repayments on part of paid tax administrative penalty of Rp692 million or equivalent to US\$55,623 to the DGT and recorded the amount as other tax receivables as of December 31, 2014.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary submit tax returns on the basis of self-assessment.

The Company and its subsidiary compute taxable income/(losses) and submit their annual tax returns ("SPT"). Consolidated tax returns are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA

35. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	52.770.114	52.770.114	52.770.114	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.
Teldar Equity Asset Inc.	-	-	140.945.586	Teldar Equity Asset Inc.
	52.770.114	52.770.114	193.715.700	

Utang kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") dan Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 52e).

Payables to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") and Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012 in relation to PKPU against the Company (Note 52e).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan zero coupon convertible bond yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033 which will be issued after PKPU's verdict.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 52h atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Perseroan.

As described in Note 52h to the consolidated financial statements, on November 27, 2013, the Company obtained the Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 PKPU until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat utang tersebut senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

Utang kepada Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar"), merupakan utang yang diakui Perseroan berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") tertanggal 26 November 2012, sehubungan dengan Permohonan Penundaan Kewajiban dan Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (Catatan 52e). Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ini telah diselesaikan dengan cara dan mekanisme Debt to Equity Conversion (Catatan 36).

36. EKUITAS LAINNYA

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke Teldar akan diselesaikan dengan cara dan mekanisme *Debt to Equity Conversion* dan atau secara tunai, berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan Teldar dan dilakukan sebelum 3 Maret 2033 (Catatan 52).

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perseroan mendapatkan surat somasi (*demand letter*) dari Athens Investment Funds S.A. ("Athens"), perusahaan yang didirikan di Panama, yang menuntut pembayaran sebesar AS\$140.945.586 yang sebelumnya merupakan piutang Teldar kepada Perseroan yang telah dialihkan kepada Athens.

Perseroan dan Athens menandatangani dua buah Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham dan perubahan-perubahannya yang terakhir kali diubah pada tanggal 30 Juni 2014 untuk menyelesaikan utang Perseroan ke Athens sebesar AS\$140.945.586 sebagai berikut:

- a. 5% dari total utang yaitu senilai AS\$7.047.279 akan diselesaikan dengan konversi utang menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh PT Joyo Agung Permata sebagai pihak yang ditunjuk oleh Athens yaitu sebanyak 108.349.056 saham dengan harga Rp700 per lembar sahamnya yang mewakili kurang lebih 2,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

35. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES (continued)

In connection with the above mentioned court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented such payable at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

Payable to Teldar Equity Asset Inc. ("Teldar") represents payable recognized by the Company based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") in relation to the Suspension Payment Process ("PKPU") against the Company (Note 52e). In accordance with PKPU's decisions, this payable had been settled through Debt to Equity Conversion (Note 36).

36. OTHER EQUITY

In accordance with PKPU's decisions, the payable to Teldar will be settled in the manner and mechanism of Debt to Equity Conversion or in cash, based on agreement entered into between the Company and Teldar and are conducted prior to March 3, 2033 (Note 52).

On October 18, 2013, the Company received demand letter from Athens Investment Funds S.A. ("Athens"), a company incorporated in Panama, demanding payment of US\$140,945,586 which previously represents Teldars' receivable from the Company that have been transferred to Athens.

The Company and Athens entered into two Debt to Equity Conversion Agreements and its amendments which latest amendment was on June 30, 2014, to settle the Company's payable to Athens amounting to US\$140,945,586 as follows:

- a. *5% of the total payable amounting to US\$7,047,279 will be settled through conversion of the payable into the Company's common shares by way of issuance of new shares by the Company that will be taken by PT Joyo Agung Permata as a party appointed by Athens i.e. amount of 108,349,056 shares at a price of Rp700 per share representing approximately 2.27% of the Company's issued and paid-up capital.*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

b. 95% dari total utang yaitu senilai AS\$133.898.307 atau setara dengan Rp1.632.086.464.023 akan diselesaikan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Utang akan diselesaikan melalui konversi utang menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan pengeluaran saham baru oleh Perseroan yang akan diambil bagian oleh Athens ("Saham-Saham Penyelesaian");
2. Jumlah saham dan harga penawaran Saham-Saham Penyelesaian akan ditentukan berdasarkan penilaian dari Penilai Independen yang ditunjuk oleh Perseroan dan Athens;
3. Penerbitan Saham-Saham Penyelesaian tersebut akan tunduk pada persetujuan yang diperlukan dan prosedur sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia khususnya di bidang pasar modal;
4. Ketentuan yang berlaku pada pasal ini tetap tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia khususnya di bidang pasar modal; dan
5. Konversi utang Perseroan menjadi Saham-Saham Penyelesaian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang secara tertulis oleh Para Pihak.

Penerbitan saham sehubungan dengan konversi utang ke saham biasa Perseroan pada butir a di atas telah dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2013 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal tersebut.

36. OTHER EQUITY (continued)

b. 95% of the total payable amounting to US\$133,898,307 or equivalent to Rp1,632,086,464,023 will be settled with the following terms and conditions:

1. The payable will be settled through conversion of the payable into the Company's common shares by way of issuance of new shares by the Company that will be taken by Athens ("Settlement Shares");
2. The number and offering price of Settlements Shares will be determined based on the valuation of an Independent Appraisal appointed by the Company and Athens;
3. The issuance of Settlement Shares will be subject to required approvals and procedures pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia particularly in the field of capital market;
4. The provisions as set out under this article shall be subject to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia particularly in the field of capital market; and
5. The conversion of the Company's payable into Settlement Shares will be executed within a period of one year and may be extended in writing by the Parties.

The issuance of shares in connection with the conversion of payable into common shares of the Company in point (a) above was executed on December 27, 2013 and have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on that date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang ke Athens sebesar AS\$133.898.307 belum dikonversi menjadi saham. Perseroan menyajikan utang ke Athens tersebut sebagai ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 karena manajemen Perseroan meyakini proses konversi hutang tersebut menjadi saham dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam perjanjian dengan Athens.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 23 Juli 2014, para pemegang saham Perseroan menyetujui beberapa hal diantaranya:

1. Konversi utang menjadi saham sehubungan dengan utang Perseroan kepada Athens sebesar AS\$133.898.307.
2. Melakukan penambahan modal Perseroan dengan melakukan penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.331.552.091 lembar saham senilai Rp700 saham per lembarnya atau setara dengan 34,33% dari total saham yang ditempatkan Perseroan sehubungan dengan butir 1.

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perseroan telah melakukan konversi utang menjadi saham ("DES") sehubungan dengan utang Perseroan kepada Athens sebesar AS\$133.898.307 sebagaimana dijelaskan di Catatan 52.

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

36. OTHER EQUITY (continued)

As of December 31, 2013, payable to Athens amounted to US\$133,898,307 has not been converted into shares. The Company recorded such payable to Athens as other equity in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 since management believed that the debt to equity conversion can be completed within the agreed period as stipulated in the agreement with Athens.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on July 23, 2014, the Company's shareholders agreed several matters, among others as follow:

1. Debt to equity conversion in respect to the Company's payable to Athens amounting US\$133,898,307.
2. To increase the Company's share capital through issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD") totaling to 2,331,552,091 shares with a share price at Rp700 per share or equivalent to 34.33% of total the Company's new issued and paid-up capital in respect to the point 1.

On December 15, 2014, the Company has conducted debt to equity conversion ("DES") in respect to the Company's payable to Athens amounting US\$133,898,307 as described in Note 52.

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.756.234	162.461	(212.500)	2.706.195
Humolco Trans Inc.	400	-	-	400
	2.756.634	162.461	(212.500)	2.706.595

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

37. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

31 December 2013/December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.749.980	206.254	(200.000)	2.756.234
Humolco Trans Inc.	400	-	-	400
	2.750.380	206.254	(200.000)	2.756.634

31 December 2012/December 31, 2012

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Dividen didistribusikan/ Dividend distributed	Saldo akhir/ Ending balance
Cometco Shipping Inc.	2.751.340	178.640	(180.000)	2.749.980
Humolco Trans Inc.	400	-	-	400
	2.751.740	178.640	(180.000)	2.750.380

38. LABA NETO PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	1.403.940	2.986.449	Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	4.562.512.733	4.769.532.710	Weighted average numbers of shares outstanding (shares)
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,00031	0,00063	Net profit per shares attributable to equity holders of parent

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	47,60%
PT Menara Cakra Buana Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.331.552.091	116.577.605	34,33%
	1.227.608.597	61.380.429	18,07%
	6.791.859.801	339.592.990	100,00%
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250	
	7.101.084.801	355.054.240*	
*Setara dengan		AS\$95.964.635	

31 Desember 2013

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	72,48%
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,82%
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,39%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	727.537.444	36.376.873	16,31%
	4.460.307.710	223.015.386	100,00%
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250	
	4.769.532.710	238.476.636*	
*Setara dengan		AS\$86.400.470	

39. SHARE CAPITAL

A details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2014, 2013 dan 2012, based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows:

December 31, 2014

Shareholders
PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana Public (individually less than 5% ownership interests)
Add: Treasury shares
Equivalent to*

December 31, 2013

Shareholders
PT Humpuss
Lincoln Circle Ltd. Astonville International Limited Public (individually less than 5% ownership interests)
Add: Treasury shares
Equivalent to*

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

39. MODAL SAHAM (lanjutan)

39. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2012

December 31, 2012

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	74,28%	PT Humpuss
Lincoln Circle Ltd.	259.615.384	12.980.769	5,97%	Lincoln Circle Ltd.
Astonville International Limited	240.455.769	12.022.788	5,53%	Astonville International Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	619.188.388	30.959.420	14,22%	Public (individually less than 5% ownership interests)
	4.351.958.654	217.597.933	100,00%	
Ditambah: Saham treasuri	309.225.000	15.461.250		Add: Treasury shares
	4.661.183.654	233.059.183*		
Setara dengan		AS\$85.958.590		Equivalent to

Saham treasuri

Treasury shares

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang di tempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Based on the minutes of the Company's EGMS on August 24, 2004, which were notarized in Deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12-month period.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

As of September 23, 2004, the Company has repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham yang dibeli kembali sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There were no re-issuance of treasury shares during the years ended December 31, 2014 and 2013.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

39. MODAL SAHAM (lanjutan)

Konversi utang ke saham

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36 dan 52 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan melakukan konversi 5% dari total utang kepada Athens yaitu sebesar AS\$7.047.279 menjadi saham-saham biasa Perseroan dengan cara pengeluaran saham baru sebanyak 108.349.056 lembar saham dengan harga konversi sebesar Rp700 per lembar saham. Perbedaan antara harga konversi saham dengan nilai nominal saham keseluruhannya sebesar Rp70.427 juta atau setara AS\$5.744.444 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 40).

Pada tanggal 4 Desember 2014, BEI melalui Surat No. S-05891/BEIPNG/12/2014 telah memberikan persetujuan untuk penerbitan saham baru tanpa HMETD sehubungan dengan DES atas utang Perseroan kepada Athens sebesar AS\$133.898.307 (Catatan 36).

Sehubungan dengan persetujuan BEI diatas, Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, melaksanakan penerbitan saham baru Perseroan tanpa HMETD sebanyak 2.331.552.091 lembar saham senilai Rp700 saham per lembarnya yang diambil seluruhnya oleh PT Menara Cakra Buana, pihak ketiga, sebagai pihak yang ditunjuk oleh Athens. Atas penerbitan saham baru tersebut, Perseroan mencatat modal disetor dan tambahan modal disetor sebagai berikut:

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Total/ Total	
Dalam Rupiah	116.577.604.573	1.515.508.859.450	1.632.086.464.023	<i>In Rupiah</i>
Setara dalam Dolar AS	9.564.165	124.334.142	133.898.307	<i>Equivalent in US Dollar</i>

Dengan penerbitan saham baru tersebut, maka modal disetor Perseroan meningkat menjadi Rp355.054.240.050 yang terdiri dari 7.101.084.801 lembar saham.

39. SHARE CAPITAL (continued)

Conversion of debt to shares

As described in Notes 36 and 52 to consolidated financial statements, on December 27, 2013, the Company made a conversion of 5% of the total payable to Athens amounting to US\$7,047,279 into common shares of the Company by way of issuance of new shares of 108,349,056 shares at a conversion price of Rp700 per share. The difference between the conversion price and the par value of share totaling Rp70,427 million or equivalent to US\$5,744,444 was recognized as additional paid-in capital (Note 40).

On December 4, 2014, IDX through its letter No. S-05891/BEIPNG/12/2014 has given approval for the issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD") in connection with DES on the Company's payable to Athens amounting US\$133,898,307 (Note 36).

In respect to the approval of IDX above, the Company's Board of Directors, with the approval from the Company's Board of Commissioners, execute the Company's issuance of new shares without pre-emptive rights totaling to 2,331,552,091 shares with a share price at Rp700 per share which is taken entirely by PT Menara Cakra Buana, a third party, as a party appointed by Athens. On the issuance of such new shares, the Company recorded share capital and additional paid-in capital as follows:

By the issuance of such new shares, the Company's share capital increased into Rp355,054,240,050 consisting of 7,101,084,801 shares.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

39. MODAL SAHAM (lanjutan)

Konversi utang ke saham (lanjutan)

Sehubungan dengan peningkatan modal disetor Perseroan, maka Anggaran Dasar Perseroan telah dirubah berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 4 tanggal 15 Desember 2014 yang telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10277.40.21.2014 tanggal 24 Desember 2014. Penerbitan saham baru ini telah dicatatkan di BEI pada tanggal 15 Desember 2014.

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

39. SHARE CAPITAL (continued)

Conversion of debt to shares (continued)

In respect to the increase in the Company's share capital, the Company's Articles of Association has been amended by Notarial Deed of Firdhonal S.H., No.4 dated December 15, 2014 which has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-10277.40.21.2014 dated December 24, 2014. The issuance of new shares have been listed on IDX on December 15, 2014.

40. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2014	2013	1 Jan 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012	
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148	2.398.148	Share premium related to the Company's initial public offering
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788	5.372.788	Share premium related to stock dividend
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 41)	(72.556.671)	(72.556.671)	(72.556.671)	Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 41)
Konversi utang ke saham (Catatan 39)	130.078.586	5.744.444	-	Debt to equity conversion (Note 39)
	65.292.851	(59.041.291)	(64.785.735)	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

41. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI mengambil alih 44% saham CSI yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671.

42. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tertentu, yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	
Saldo awal tahun	(37.983.854)	(32.187.301)	Balance at beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam tahun berjalan	4.498.385	(5.796.553)	Foreign currency translation adjustments of subsidiary's financial statements during the year
Rugi atas realisasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan karena pelepasan investasi	(2.491.783)	-	Loss on realization of foreign translation adjustment due to disposal of investment
Saldo akhir tahun	(35.917.252)	(37.983.854)	Balance at end of year

43. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

41. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI acquired 44% of the shares in CSI which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671.

42. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represent foreign exchange differences resulted from the translation of certain subsidiary's financial statements, which presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange difference resulted from translation of consolidated financial statements in respect of change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments is as follows:

43. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

43. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

<u>Sifat Hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas induk Perseroan/Parent entity of the Company ⁾	- PT Humpuss	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan dan jasa transportasi kimia/Payments of operational expenses on behalf of the Company, and chemicals cargo transportation
Entitas asosiasi/Associated entity	- PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") - PT MCS Internasional ("MCSI") Indonesia - MCGC II Inc.	Pembayaran biaya operasional atas nama Perseroan/Payments of operational expenses on behalf of the Company Jasa manajemen awak kapal/Vessel crew management service Jasa pengelolaan kapal dan pembayaran biaya operasional atas nama MCGC II Inc./Ship management services and payment of operational expenses on behalf of MCGC II Inc.

⁾ Sampai 15 Desember 2014 dan selanjutnya sebagai entitas yang mempunyai pengaruh signifikan atas perseroan/
Up to December 15, 2014 and since then as entity with significant influence over the Company

• **Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

• **Significant transactions with related parties**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 45)			Revenue (Note 45)
Entitas Induk:			Parent entity:
PT Humpuss	11.912.636	2.467.357	PT Humpuss
Entitas asosiasi:			Associate:
MCGC II Inc.	1.984.937	1.929.399	MCGC II Inc.
	<u>13.897.573</u>	<u>4.396.756</u>	
Persentase antara total pendapatan usaha dari pihak berelasi dengan total pendapatan usaha konsolidasian	<u>20,87%</u>	<u>7,19%</u>	Percentage of total revenue involving related parties to total consolidated revenue

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

43. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- **Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)
Jasa manajemen (Catatan 49)		
Entitas asosiasi: MCGC II Inc.	346.098	371.576
Persentase antara total jasa manajemen dari pihak berelasi dengan total pendapatan operasi lainnya konsolidasian	17,06%	8,21%

Management fees (Note 49)
Associated company:
MCGC II Inc.

Percentage of total management fees involving related parties to total consolidated other operating income

- **Saldo dengan pihak berelasi**

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Piutang usaha (Catatan 9)			
Entitas induk: PT Humpuss	766.834	206.015	-
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,57%	0,13%	0,00%
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 11)			
Entitas asosiasi: MCGC II Inc.	1.127.560	2.655.878	1.258.797
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,84%	1,73%	0,85%

- **Balances with related parties**

Trade receivables (Note 9)
Parent entity:
PT Humpuss

As percentage of total consolidated assets

Due from a related party (Note 11)
Associated company:
MCGC II Inc.

As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

43. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

	2014	2013	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 28)			
Entitas induk:			
PT Humpuss ¹⁾	571.791	417.855	140.191
Entitas asosiasi:			
PT Humpuss Transportasi Curah	730.357	-	-
PT MCS Internasional	99.053	-	-
Pihak berelasi lainnya:			
PT Humpuss Trading	-	-	6.083
	<u>1.401.201</u>	<u>417.855</u>	<u>146.274</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1,21%</u>	<u>0,31%</u>	<u>0,05%</u>
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 29)			
Pihak berelasi lainnya:			
PT Humpuss Trading	-	-	517.063
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,19%</u>

Due to related parties (Note 28)
Parent entity:
PT Humpuss ¹⁾
Associated company:
PT Humpuss Transportasi Curah
PT MCS Internasional
Other related party:
PT Humpuss Trading

As percentage of total consolidated liabilities

Loan from a related party (Note 29)
Other related party:
PT Humpuss Trading

As percentage of total consolidated liabilities

¹⁾ Sampai 15 Desember 2014 dan selanjutnya sebagai entitas yang mempunyai pengaruh signifikan atas perseroan/
Up to December 15, 2014 and since then as entity with significant influence over the Company

• **Kompensasi manajemen kunci**

• **Key management compensation**

	2014	2013 (Disajikan kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)	1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012/ Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012
Imbalan kerja jangka pendek (2014: Rp7.205 juta; 2013: Rp6.847 juta; 2012: Rp5.690 juta)	604.882	651.742	606.822
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	<u>7,79%</u>	<u>8,21%</u>	<u>5,21%</u>

Short-term employee benefit (2014: Rp7,205 million; 2013: Rp6,847 million; 2012: Rp5,690 million)

As percentage of total consolidated general and administrative expenses

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</u>	
31 Desember 2014				December 31, 2014
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	15.213	1.222.911	Cash and cash equivalents
	JP¥	920.610	7.715	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	166	13.369	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak ketiga	Rp(*)	3.647	293.128	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	337	27.097	Other current financial assets
Uang jaminan	Rp(*)	498	40.023	Security deposits
Total aset	Rp(*)	19.861	1.596.528	Total assets
	JP¥	920.610	7.715	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	16.688	1.341.518	third parties -
	SG\$	1.218.587	922.962	
	JP¥	2.490.153	20.868	
	EUR	176.565	214.792	
Utang dividen	Rp(*)	92	7.383	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	11.867	953.939	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	1.868	150.144	Accruals
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	583	46.873	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	460	36.990	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	841	67.639	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	2.780	223.507	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	35.179	2.827.993	Total liabilities
	SG\$	1.218.587	922.962	
	JP¥	2.490.153	20.868	
	EUR	176.565	214.792	
Liabilitas neto	Rp(*)	(15.318)	(1.231.465)	Net liabilities
	SG\$	(1.218.587)	(922.962)	
	JP¥	(1.569.543)	(13.153)	
	EUR	(176.565)	(214.792)	
			(2.382.372)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>		<u>Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar</u>	
31 Desember 2013				December 31, 2013
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rp(*)	41.116	3.373.165	Cash and cash equivalents
	JP¥	949.385	9.048	
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	6.572	539.203	Restricted funds
Piutang usaha, neto:				Trade receivables, net:
- pihak ketiga	Rp(*)	29.950	2.457.102	third parties -
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*)	2.090	171.488	Other current financial assets
Uang jaminan	Rp(*)	551	45.194	Security deposits
Total aset	Rp(*)	80.279	6.586.152	Total assets
	JP¥	949.385	9.048	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	41.677	3.419.226	third parties -
	SG\$	473.022	373.636	
	JP¥	8.262.349	78.745	
	EUR	101.128	139.562	
	GBP	767	1.264	
Utang dividen	Rp(*)	92	7.536	Dividend payable
Utang lain-lain:				Other payables:
- pihak ketiga	Rp(*)	8.874	728.007	third parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	7.116	583.782	Accruals
Liabilitas imbalan				Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*)	887	72.764	benefit liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*)	973	90.809	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	Rp(*)	1.506	123.514	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	94.714	7.770.480	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*)	155.839	12.796.118	Total liabilities
	SG\$	473.022	373.636	
	JP¥	8.262.349	78.745	
	EUR	101.128	139.562	
	GBP	767	1.264	
Liabilitas neto	Rp(*)	(75.560)	(6.209.966)	Net liabilities
	SG\$	(473.022)	(373.636)	
	JP¥	(7.312.964)	(69.697)	
	EUR	(101.128)	(139.562)	
	GBP	(767)	(1.264)	
			(6.794.125)	

* Dalam jutaan Rupiah

* In millions of Rupiah

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2014, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 8 April 2015, liabilitas neto di atas akan turun sekitar AS\$50.203.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the exchange rate on December 31, 2014, been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of April 8, 2015, the above foreign currency denominated net liabilities would have decreased by approximately US\$50,203.

45. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

45. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

	2014	2013	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
PT Pertamina (Persero)	21.359.263	22.591.881	PT Pertamina (Persero)
PT Kopindo Cipta Sejahtera	9.941.058	6.547.765	PT Kopindo Cipta Sejahtera
PT Nusantara Regas	7.113.747	7.004.330	PT Nusantara Regas
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	3.163.319	1.185.989	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Pacific LNG Transport Ltd.	2.897.390	2.631.745	Pacific LNG Transport Ltd.
MCGC International Ltd.	2.560.988	2.508.878	MCGC International Ltd.
PT Pelayaran Indx Lines	1.256.401	-	PT Pelayaran Indx Lines
PT PLN Batubara	858.077	1.388.075	PT PLN Batubara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	130.949	2.395.274	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
PT Indo Perdana Lloyd	-	2.594.416	PT Indo Perdana Lloyd
Lain-lain (kurang dari AS\$1.000.000)	3.428.067	7.905.951	Others (less than US\$1,000,000)
	52.709.259	56.754.304	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Humpuss	11.912.636	2.467.357	PT Humpuss
MCGC II Inc.	1.984.937	1.929.399	MCGC II Inc.
	13.897.573	4.396.756	
Total pendapatan usaha	66.606.832	61.151.060	Total revenue

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

45. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jasa sewa kapal:		
- Bahan kimia	21.791.852	11.751.433
- Gas Alam Cair	14.579.234	15.587.106
- Batubara	8.405.607	12.039.593
- Tunda dan tambat	7.113.747	7.004.330
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	6.780.030	5.879.615
- Peti kemas	20.568	1.310.633
	<u>58.691.038</u>	<u>53.572.710</u>
Jasa pengelolaan kapal	<u>7.915.794</u>	<u>7.578.350</u>
Total pendapatan usaha	<u>66.606.832</u>	<u>61.151.060</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Verakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2014	2013	2014	2013
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina (Persero)	21.359.263	22.591.881	32%	37%
PT Kopindo Cipta Sejahtera	9.941.058	6.547.765	15%	11%
PT Nusantara Regas	7.113.747	7.004.330	11%	11%
	<u>38.414.068</u>	<u>36.143.976</u>	<u>58%</u>	<u>59%</u>

45. REVENUE (continued)

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Chemicals -
Liquefied Natural Gas -
Coal -
Tug and mooring -
Crude oil and fuel oil -
Containers -
Ship management services
Total revenue

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Third parties:
PT Pertamina (Persero)
PT Kopindo Cipta Sejahtera
PT Nusantara Regas

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Informasi segmen usaha Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ Vessel Crews and Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA					REVENUE
Pihak eksternal	58.691.037	7.915.795	-	66.606.832	Third parties
Antar segmen	-	1.951.803	(1.951.803)	-	Inter-segments
TOTAL PENDAPATAN USAHA	58.691.037	9.867.598	(1.951.803)	66.606.832	TOTAL REVENUE
(RUGI)/LABA USAHA					OPERATING (LOSS)/ INCOME
Hasil segmen	7.577.625	113.767	-	7.691.392	Segment results
Pendapatan keuangan	30.272	15.822	-	46.094	Finance income
Biaya keuangan	(5.024.240)	(9.999)	-	(5.034.239)	Finance costs
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(1.034)	-	-	(1.034)	Equity in net loss of associated company
Laba sebelum pajak penghasilan badan	2.582.623	119.590	-	2.702.213	Income before corporate income tax
Beban pajak Penghasilan badan	(1.141.986)	6.174	-	(1.135.812)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan	1.440.637	125.764	-	1.566.401	Net income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.278.176	125.764	-	1.403.940	Equity holders of parent entity
Kepentingan non-pengendali	162.461	-	-	162.461	Non-controlling interest
Total laba tahun berjalan	1.440.637	125.765	-	1.566.401	Total net income for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Total aset	127.678.839	6.729.190	(71.023)	134.337.006	Total assets
Total liabilitas	113.137.660	6.728.190	(4.449.972)	115.415.878	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Pengeluaran barang modal	5.798.803	467.161	-	6.265.964	Capital expenditure
Penyusutan	9.409.410	3.919.304	-	13.328.714	Depreciation

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiary are managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Business segment information of the Company and its subsidiary is as follows:

For the Year Ended December 31, 2014

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013

	Jasa Sewa Kapal/ <i>Chartered Vessel Services</i>	Jasa Anak Buah Kapal dan Pengelolaan Kapal/ <i>Vessel Crews and Management Services</i>		
PENDAPATAN USAHA				
Pihak eksternal	53.572.711	7.578.349	-	61.151.060
Antar segmen	-	1.892.278	(1.892.278)	-
TOTAL PENDAPATAN USAHA	53.572.711	9.470.627	(1.892.278)	61.151.060
LABA USAHA				
Hasil segmen	8.759.424	166.363	-	8.925.787
Pendapatan keuangan	77.423	7.103	-	84.526
Biaya keuangan	(4.676.728)	(4.636)	-	(4.681.364)
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(17.769)	-	-	(17.769)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	4.142.350	168.830	-	4.311.180
Beban pajak Penghasilan badan	(1.099.034)	(19.443)	-	(1.118.477)
Laba tahun berjalan	3.043.316	149.387	-	3.192.703
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.837.061	149.388	-	2.986.449
Kepentingan non-pengendali	206.254	-	-	206.254
Total laba tahun berjalan	3.043.315	149.388	-	3.192.703
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Total aset	144.058.320	10.400.937	(690.241)	153.769.016
Total liabilitas	133.322.715	10.231.791	(5.286.115)	138.268.391
INFORMASI LAINNYA				
Pengeluaran barang modal	22.165.463	130.138	-	24.160.675
Penyusutan	14.715.251	898.960	-	15.614.211

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

For the Year Ended December 31, 2013

	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
REVENUE			
Third parties	-	61.151.060	
Inter-segments	(1.892.278)	-	
TOTAL REVENUE	(1.892.278)	61.151.060	
OPERATING INCOME			
Segment results	-	8.925.787	
Finance income	-	84.526	
Finance costs	-	(4.681.364)	
Equity in net loss of associated company	-	(17.769)	
Income before corporate income tax	-	4.311.180	
Corporate income tax expense	-	(1.118.477)	
Net income for the year	-	3.192.703	
Income attributable to:			
Equity holders of parent entity	-	2.986.449	
Non-controlling interest	-	206.254	
Total net income for the year	-	3.192.703	
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Total assets	(690.241)	153.769.016	
Total liabilities	(5.286.115)	138.268.391	
OTHER INFORMATIONS			
Capital expenditure	-	24.160.675	
Depreciation	-	15.614.211	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

47. BEBAN POKOK USAHA

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)
Biaya penyusutan (Catatan 16)	13.092.430	15.426.873
Biaya sewa kapal	11.696.582	4.214.979
Biaya anak buah kapal	11.070.305	10.820.595
Biaya persediaan kapal	10.506.950	10.160.044
Biaya pelabuhan	1.734.578	2.650.488
Biaya asuransi kapal	1.008.727	908.846
Perbaikan dan perawatan	584.357	908.814
Lainnya	876.873	1.584.965
Total beban pokok usaha	50.570.802	46.675.604

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Perseroan dan entitas anaknya.

47. COST OF REVENUE

	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)
Depreciation expense (Note 16)	15.426.873
Vessel lease charges	4.214.979
Crew expense	10.820.595
Vessel supplies expense	10.160.044
Port charges	2.650.488
Vessel insurance costs	908.846
Repairs and maintenance	908.814
Others	1.584.965
Total cost of revenue	46.675.604

There is no supplier involving net purchases of more than 10% of total revenues of the Company and its subsidiary.

48. UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)
Beban tenaga kerja	3.317.580	3.598.482
Beban kantor	1.415.311	1.204.185
Jasa profesional	1.115.948	1.284.835
Jasa pengadaan staf	766.704	646.704
Perjalanan dinas	511.551	551.866
Biaya penyusutan (Catatan 16)	236.282	187.338
Beban/(pendapatan) imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	139.942	(6.617)
Biaya piutang tak tertagih	55.215	92.260
Lain-lain	202.427	383.807
	7.760.960	7.942.860

	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)
Employee costs	3.598.482
Office expenses	1.204.185
Professional fees	1.284.835
Staff provision fees	646.704
Business travel	551.866
Depreciation expense (Note 16)	187.338
Employee benefits expense/(benefit) (Note 33)	(6.617)
Bad debt expense	92.260
Others	383.807
	7.942.860

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

49. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2014	2013
Laba selisih kurs, neto	640.476	3.256.149
Klaim asuransi	579.968	392.991
Jasa manajemen	364.068	372.830
Laba penjualan aset tetap, neto	101.301	-
Lain-lain	342.653	501.552
	2.028.466	4.523.522

Klaim asuransi merupakan pendapatan klaim dari HTC sehubungan dengan penggantian atas kerusakan kapal-kapal milik HTC.

Pendapatan jasa manajemen merupakan imbalan jasa manajemen yang diperoleh dari MCGC II dan pihak ketiga lainnya.

49. OTHER OPERATING INCOME

*Foreign exchange gains, net
Insurance claims
Management fees
Gain on sale of fixed assets, net
Others*

Insurance claims represent claim income of HTC in relation to compensation on damage for vessel owned by HTC.

Management fees represent fees received from management services from MCGC II and third parties.

50. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2014	2013 (Disajikan Kembali, Catatan 5/ As Restated, Note 5)
Pajak dan denda	344.099	555.939
Rugi penjualan aset tetap, neto	-	11.592
Lain-lain	455.037	1.196.397
	799.136	1.763.928

*Taxes and penalties
Loss on sale of fixed assets, net
Others*

50. OTHER OPERATING EXPENSES

51. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Berdasarkan *Time Charter Party Agreement* (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara CSI, entitas anak, dengan Pertamina, kapal milik CSI disewakan dalam jangka panjang kepada Pertamina untuk pengangkutan gas alam cair sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat ("Perjanjian") antara HTK dengan PT Nusantara Regas, pihak ketiga, dimana PT Nusantara Regas setuju untuk menyewa 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers, 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives dan 1 kapal tambat dari HTK mulai dari tanggal penyerahan kapal sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. HTK telah menyerahkan 1 unit kapal tunda tipe Azimuth Stern Drives yaitu kapal Semar 81, 2 unit kapal tunda tipe Cycloidal Propellers yaitu Semar 82 dan Semar 83, dan 1 kapal tambat yaitu Eben Haezer kepada PT Nusantara Regas pada bulan Oktober 2012 dengan nilai sewa masing-masing sebesar AS\$5.000, AS\$7.000, AS\$7.000 dan AS\$500 per hari.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on *Time Charter Party Agreements* entered into between CSI, a subsidiary, and Pertamina, CSI's vessel is hired on a long-term basis by Pertamina for transporting liquefied natural gas until December 31, 2020.
- b. Based on *Charter Party of Tug Boats and Mooring Boat (the "Agreement")* between HTK and PT Nusantara Regas, third party, where PT Nusantara Regas agreed to charter 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat and 1 mooring boat from HTK starting delivery date of vessels until December 31, 2022. HTK has delivered 1 unit Azimuth Stern Drives tug boat, Semar 81, 2 unit Cycloidal Propellers tug boats, Semar 82 and Semar 83, and 1 mooring boat Eben Haezer to PT Nusantara Regas in October 2012 with daily rental value amounted to US\$5,000, US\$7,000, US\$7,000 and US\$500, respectively.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

51. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. HTK, entitas anak, dan PT Kopindo Cipta Sejahtera, pihak ketiga, menandatangani perjanjian sewa kapal dengan total nilai kontrak sebesar AS\$46.620.000 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung semenjak kapal pengangkut gas (*gas carrier*) mulai menerima kargo gas amoniak untuk pertama kalinya atau secepat-cepatnya tanggal 20 Maret 2013 dan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Mei 2013.

52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak HST, menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC", Perjanjian Sewa Kapal Kosong) dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui *Letter of Undertaking* tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 21 Januari 2010, Parbulk mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin HML, di *High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court*, Inggris ("Pengadilan Inggris") sehubungan dengan kegagalan HML melakukan pembayaran sewa kapal berdasarkan BBC.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. HTK, a subsidiary, and PT Kopindo Cipta Sejahtera, a third party, entered into a charter agreement on vessel with total contract amounted to US\$46,620,000 for a period of 5 years from when gas carrier vessel is hired for the first time to receive ammonia gas cargo with earliest date on March 20, 2013 and not later than May 31, 2013.

52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to December 31, 2014 are as follows:

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")

Corporate guarantee - Overseas Courts

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of HST, entered into a Bareboat Charter ("BBC") with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007.

On January 21, 2010, Parbulk filed a lawsuit against the Company, as HML's guarantor, in the High Court of Justice, Queen's Bench Division Commercial Court, England ("England Court") in relation to HML's failure to pay vessel charter hire under the BBC.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri (lanjutan)

Total klaim yang diajukan Parbulk adalah sebesar AS\$34.223.703 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya. Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 16 Februari 2010 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Seperti dijelaskan dalam Catatan 52e di bawah ini, sehubungan dengan keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") yang menyatakan diantaranya *Letter of Undertaking* tidak mengikat Perseroan, maka Perseroan tidak melakukan pencadangan atas keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Inggris.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Parbulk mengajukan petisi ke *Supreme Court of the State of New York country of New York* ("Pengadilan New York") untuk mengakui, mengkonfirmasi dan melaksanakan keputusan Pengadilan Inggris dan keputusan arbitrase. Melalui permohonan ini, Parbulk meminta penerbitan *pre-judgment order of attachment* untuk menahan harta berwujud atau harta tidak berwujud yang dimiliki oleh HML, Perseroan dan HST sampai dengan total AS\$30 juta yang berlokasi di New York. Pada tanggal 15 Desember 2011, Pengadilan New York mengeluarkan keputusan yang menerima permohonan Parbulk.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Perseroan mengajukan *notice of motion* ke Pengadilan New York untuk menolak permohonan yang diajukan Parbulk. Sampai dengan tanggal 14 Februari 2013, belum ada keputusan yang diberikan oleh Pengadilan New York sehubungan dengan mosi untuk pembatalan yang diajukan oleh Perseroan.

52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- a. *Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk") (continued)*

Corporate guarantee - Overseas Courts (continued)

Total claims filed by Parbulk amounted to US\$34,223,703 plus interest and other costs. The Company then filed its points of defense on February 16, 2010 which stated, among others, that the issued corporate guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through the General Meeting of Shareholders ("GMS").

As described in Note 52e below, in connection with the verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and the verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel"), among others, Letters of Undertaking is not binding to the Company, therefore, the Company did not provide any provision on decision issued by the England Court.

On May 11, 2011, Parbulk filed petition to Supreme Court of the State of New York country of New York ("New York Court") in order to recognize, confirm and enforce England Court verdict and arbitration award judgment. Through this petition, Parbulk request issuance of pre-judgment order of attachment directing the restraint of HML's, the Company's and HST's tangible or intangible property up to the amount of US\$30 million located in New York. On December 15, 2011, New York Court issued its verdict and accepts the Parbulk's petition.

On February 6, 2012, the Company filed notice of motion to New York Court in order to dismiss petition filed by Parbulk. Through February 14, 2013, no verdict is communicated by New York Court in relation to motion to dismiss filed by the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Sejak tanggal tersebut, Perseroan tidak melanjutkan seluruh tindakan hukum di Pengadilan New York dengan pertimbangan: i) Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia, ii) keputusan PKPU terhadap Perseroan tanggal 26 November 2012, dimana seluruh tagihan terhadap Perseroan diselesaikan berdasarkan hasil keputusan tersebut dan iii) keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") yang menyatakan diantaranya *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan. Perseroan tidak melakukan pencadangan tambahan pada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan New York.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007 terhadap jajaran Komisaris dan Direksi yang sedang bertugas di Perseroan dalam bulan Desember 2007 ("Komisaris dan Direksi 2007"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk, dan HML. Gugatan diajukan karena penerbitan jaminan perusahaan oleh Komisaris dan Direksi 2007 tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perseroan mendapatkan Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi yang memberitahukan bahwa pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee - Overseas Courts
(continued)

Since that date, the Company dismissed all legal proceedings in New York Court with considerations as follows: i) The Company is an Indonesian legal entity, and only preserved to decision made by Indonesian Court, ii) verdict of PKPU against the Company dated November 26, 2012, where all claims against the Company were settled based on such verdict and iii) verdict of District Court of Jakarta Selatan ("PN Jaksel"), among others, *Letters of Undertaking* is not binding to the Company. The Company did not make any additional provision on the decision issued by the New York Court.

Corporate guarantee - Indonesian Court

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of *Letter of Undertaking* dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk against the Boards of Commissioners and Directors of the Company who served the boards in December 2007 ("2007 Commissioners and Directors"), Paternal Owing Company Limited, Parbulk and HML. The lawsuit was filed due to the issuance of Corporate Guarantee by the 2007 Commissioners and Directors was conducted without approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On January 6, 2014, the Company obtained a Notification Letter on Pengadilan Tinggi's which states that on September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Kasus hukum dengan Parbulk II AS ("Parbulk")
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia
(lanjutan)

Perseroan mendapatkan relas pemberitahuan kasasi ke Mahkamah Agung yang diajukan oleh salah satu Tergugat tertanggal 17 Februari 2015 dengan Memori Kasasi yang diajukan oleh salah satu Tergugat tertanggal 17 Februari 2014, dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 4 April 2011, atas permohonan dari Parbulk, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* ("injunction") yang memerintahkan kepada Perseroan, HST dan HML, antara lain: (a) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$30 juta atau menghilangkan, atau mengurangi nilai, dan/atau mengatur agar menjadi berkurang nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, dan (b) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000.

Pada tanggal 23 Januari 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk memperpanjang *injunction* terhadap Perseroan dan HML serta mencabut *injunction* terhadap HST. Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian terhadap HML yang merupakan entitas anak dari HST sejak tanggal 20 Januari 2012, yaitu tanggal Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST (lihat butir c). Oleh karena itu, semua pencadangan untuk kasus hukum HML tidak lagi dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Perseroan sejak tanggal tersebut.

Sehubungan dengan *injunction* tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- a. Legal cases with Parbulk II AS ("Parbulk")
(continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court
(continued)

The Company obtained services on the notification of Cassation to the Supreme Court which submitted by one of the Defendants dated February 17, 2015 with the Memory of Cassation which already submitted on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation dated March 2, 2015.

Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On April 4, 2011, upon application proposed by Parbulk, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* ("injunction") which ordered, the Company, HST and HML among others: (a) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$30 million or in any way dispose of, or deal with or diminish the value of its assets, whether they are in or outside England and Wales up to the same value, and (b) to inform the applicants' solicitors of details of all assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value.

On January 23, 2012, the England court issued its verdict to continue *injunction* against the Company and HML and not to continue *injunction* against HST. The Company has no control over HML which is a subsidiary of HST since January 20, 2012, date when The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST (refer to point c). Therefore, all provision for legal cases of HML are no longer consolidated into the Company's consolidated financial statements since such date.

In connection with the *injunction*, the Company did not take any further legal actions in the England Court due to the Company is an Indonesian legal entity and only preserved to decision made by the Indonesian Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tanggal 29 Maret 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), entitas anak HST, menandatangani BBC dengan Hanjin, pihak ketiga, untuk menyewa kapal MV Barito selama 1.826 hari dengan tarif sewa AS\$37.500 per hari, yang dibayar secara bulanan. Pada saat periode sewa selesai, GML diharuskan membeli MV Barito dari Hanjin dengan harga beli senilai AS\$25.300.000. BBC ini dijamin Perseroan dengan *Letters of Undertaking* tertanggal 17 Juni 2008 dan hipotik atas kapal MV Asta Samudra milik Anadain Company Inc ("ACI"), entitas anak HST, melalui *First Preferred Naval Mortgage* tertanggal 24 Juni 2008.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Hanjin mengajukan klaim kepada Perseroan, sebagai penjamin GML, di Pengadilan Inggris sehubungan dengan pengembalian lebih awal kapal MV Barito tanpa menyelesaikan periode sewa dan sisa tunggakan pembayaran sewa oleh GML. Total klaim yang diajukan Hanjin adalah sebesar AS\$72.231.991 ditambah dengan bunga dan biaya lainnya.

Perseroan telah mengajukan bantahan (*points of defense*) pada tanggal 28 Januari 2011 yang menyatakan, antara lain, bahwa pemberian jaminan oleh Perseroan tersebut cacat dan tidak mengikat Perseroan, karena dilakukan tanpa melalui mekanisme persetujuan yang benar, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan untuk penerbitan jaminan perusahaan harus dilakukan melalui RUPS.

Perseroan mengirimkan surat tertanggal 21 Januari 2013 kepada Hanjin dimana Perseroan mengajak Hanjin untuk menghentikan proses hukum di Pengadilan Inggris dengan alasan sebagai berikut: i) Perseroan telah mendapatkan keputusan PN Jaksel dalam proses PKPU, ii) Pengadilan Tinggi di Indonesia telah memutuskan kasus perihal sengketa *Letters of Undertaking*, iii) isu perihal keberlakuan *Letters of Undertaking* lebih tepat diselesaikan oleh Pengadilan Indonesia, dan iv) keputusan pengadilan luar negeri tidak diakui di Indonesia, dengan demikian, seluruh penyelesaian sengketa antara Perseroan dan Hanjin akan diputuskan oleh Pengadilan Indonesia.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin")

Corporate guarantee - Overseas Court

On March 29, 2008, Genuine Maritime Ltd. SA ("GML"), a subsidiary of HST, entered into a BBC with Hanjin, a third party, to lease MV Barito for 1,826 days for US\$37,500 per day, payable monthly. At the end of the lease period, GML is required to purchase MV Barito from Hanjin for a purchase price of US\$25,300,000. This BBC was secured by a corporate guarantee from the Company through *Letters of Undertaking* dated June 17, 2008 and a *First Preferred Naval Mortgage* dated June 24, 2008 over MV Asta Samudra owned by Anadain Company Inc ("ACI"), a subsidiary of HST.

On December 23, 2010, Hanjin filed a lawsuit against the Company, as GML's guarantor, (England Court") in relation to early return of MV Barito vessel without completing the term of the lease period and the remaining unpaid vessel charter hire by GML. Total claims filed by Hanjin amounted to US\$72,231,991 plus interest and other costs.

The Company then filed its *points of defense* on January 28, 2011 which stated, among others, that the issued guarantee is void and is not binding to the Company, as it was issued without the right approval mechanism, which according to the Company's Articles of Association, the approval for issuing corporate guarantee should be conducted through GMS.

The Company sent a letter dated January 21, 2013 to Hanjin in which the Company invited Hanjin to cease all legal proceedings in the England Court due to the following reasons: i) the Company has received verdict from PN Jaksel related to PKPU process, ii) the Indonesian High Court has issued a decision on the disputes regarding the *Letters of Undertaking*, iii) issues regarding the enforceability of the *Letters of Undertaking* more appropriately resolved by the Indonesian Courts, and iv) Foreign court decisions are not recognized in Indonesia, therefore, all disputes between the Company and Hanjin will be decided by the Indonesian Courts.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan Hanjin untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap Perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas.

Perjanjian Perdamaian antara Hanjin dan
Perseroan

Pada tanggal 28 Februari 2012, Perseroan dan Hanjin menandatangani *Minutes of Meeting* sehubungan dengan rencana perdamaian diluar persidangan (*out of court settlement*) untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi antara Perseroan dan Hanjin.

Perseroan tidak melanjutkan proses penyelesaian sengketa hukum berdasarkan perjanjian perdamaian dengan Hanjin dikarenakan adanya rencana perdamaian yang ditawarkan oleh likuidator HST dengan mengikutsertakan seluruh kreditur HST dan entitas anaknya, yakni para pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean (Catatan 52c).

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letters of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada Hanjin tertanggal 17 Juni 2008 terhadap mantan Komisaris dan Direksi, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. dan GML. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letters of Undertaking* oleh mantan Komisaris dan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Corporate guarantee - Overseas Court
(continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no action from Hanjin to execute the English Court verdict against the Company in the jurisdiction of Indonesian Court, therefore the Company does not recognize the verdict issued the England Court mentioned above.

Settlement Agreement between Hanjin and the
Company

On February 28, 2012, the Company and Hanjin entered into Minutes of Meeting in relation to peaceful agreement for out of court settlement on disputes between the Company and Hanjin.

The Company did not proceed legal dispute settlement process based on settlement agreement with Hanjin due to the settlement agreement offered by the liquidator of HST which include all creditors of HST and its subsidiary, which are owners of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean (Note 52c).

Corporate guarantee - Indonesian Court

On July 23, 2009, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the Letters of Undertaking dated June 17, 2008 issued by the Company for Hanjin against the former Commissioners and Directors, Maternal Owing Company Limited, Hanjin, Bulk Investment 1 Inc. and GML. The lawsuit was filed due to the issuance of Letters of Undertaking by the former Commissioners and Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account a good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- b. Kasus hukum dengan Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia
(lanjutan)

Pada tanggal 10 Agustus 2010, PN Jaksel memutuskan, antara lain: (i) menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letters of Undertaking* adalah perbuatan melawan hukum dan (iii) *Letters of Undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letters of Undertaking* mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel. Pada tanggal 27 September 2012, Pengadilan Tinggi mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 3 Juni 2013, Perseroan menerima relas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Hanjin ke Mahkamah Agung. Perseroan telah menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 14 Juni 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan Mahkamah Agung terkait dengan kasasi tersebut.

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri

Pada tahun 2007 dan 2008, HST mengadakan 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs", Perjanjian-perjanjian sewa kapal menurut waktu), masing-masing dengan tujuh pemilik kapal, yaitu Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, dan Callisto Shipping Corporation. Pemilik-pemilik kapal dan HST menyepakati penyewaan 7 kapal pengangkut minyak mentah dan bahan kimia untuk jangka waktu enam puluh bulan terhitung sejak tanggal pengiriman kapal dengan tarif sewa harian berkisar antara AS\$16.600 sampai dengan AS\$19.900.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Legal cases with Hanjin Overseas Bulk Limited ("Hanjin") (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court
(continued)

On August 10, 2010, the PN Jaksel decided, among others: (i) accept part of the Company's claim, (ii) decide that issuance of *Letters of Undertaking* was against the law and (iii) the *Letters of Undertaking* is not binding to the Company and subsequently the *Letters of Undertaking* is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company. The former Boards of Directors and Commissioners of the Company filed appeals against PN Jaksel's verdict to High Court. On September 27, 2012, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel.

On June 3, 2013, the Company received a notification release of submission of cassation memorandum filed by the former Boards of Directors and Commissioners and Hanjin to the Supreme Court. The Company submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court on June 14, 2013. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no verdict has been issued by the Supreme Court on the cassation.

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels

Corporate guarantee - Overseas Court

In 2007 and 2008, HST entered into 7 *Vessels Time Charter Parties* ("TCPs") with seven vessel owners, i.e., Nelson Cove Shipholding S.A., Falda Maritime Inc./Elspeth Shipping Corporation, Linsen International Limited, Starla Maritime/Romford Services S.A., Robson Navigation S.A., Murray Marine Limited, and Callisto Shipping Corporation. The vessel owners and HST agreed to the chartering of 7 crude oil and chemical vessels for a period of sixty months commencing from the dates of delivery of the vessels with daily hire rates ranging from US\$16,600 to US\$19,900.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire
(lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Luar Negeri
(lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2010, Pemilik Kapal Empire mengajukan gugatan kepada Perseroan di Pengadilan Inggris sehubungan dengan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan untuk pelaksanaan TCPs oleh HST dengan total nilai klaim sebesar AS\$82,7 juta. Perseroan telah mengajukan bantahan atas klaim tersebut pada tanggal 9 Maret 2010 dengan dasar bahwa pemberian *Letter of Undertaking* tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan oleh Dewan Komisaris dan RUPS Perseroan.

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan *Letter of Undertaking* yang diterbitkan Perseroan kepada pemilik kapal Empire terhadap mantan Direksi, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. dan HST. Gugatan diajukan sehubungan dengan penerbitan *Letter of Undertaking* oleh mantan Direksi tidak dilakukan melalui mekanisme persetujuan RUPS Perseroan serta tanpa pertimbangan bisnis yang baik dan hati-hati dan berlawanan dengan prinsip tatakelola perusahaan yang baik.

Pada tanggal 31 Januari 2012, PN Jaksel mengeluarkan keputusan, antara lain: (i) mengabulkan seluruh klaim yang diajukan Perseroan dengan *verstek* (tanpa hadirnya para tergugat dan turut tergugat), (ii) memutuskan bahwa penerbitan *Letter of Undertaking* adalah perbuatan melanggar anggaran dasar Perseroan dan (iii) *letter of undertaking* tidak mengikat Perseroan dan selanjutnya *Letter of Undertaking* tersebut mengikat kepada mantan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire
vessels (continued)

Corporate guarantee - Overseas Court
(continued)

On February 8, 2010, the owners of Empire vessels filed a lawsuit in the England Court against the Company in relation to *Letter of Undertaking* issued by the Company for the performance of the TCPs by HST with a total claim amounting to US\$82.7 million. The Company submitted its points of defense on March 9, 2010 with the bases that the *Letter of Undertaking* issued were conducted without the required approval mechanism through the Company's Board of Commissioners and GMS of the Company.

Corporate guarantee - Indonesian Court

On August 8, 2011, the Company filed a civil lawsuit in PN Jaksel for the annulment of the *Letter of Undertakings* issued by the Company for the Empire vessels owners against the former Directors, Linsen International Limited, Nelson Cove Shipholding S.A. and HST. The lawsuit was filed due to the issuance of *Letter of Undertaking* by the former Directors which was conducted without the approval mechanism through the Company's GMS and without taking into account good business consideration and prudence which is contradictory with good corporate governance principles.

On January 31, 2012, the PN Jaksel issued a verdict, among others: (i) accept all of the Company's claims with *verstek* (without the presence of the defendants and co-defendant), (ii) decide that issuance of *Letter of Undertaking* was a violation on the Company's Articles of Association and (iii) the *letter of undertakings* are not binding to the Company and subsequently the *letter of undertakings* is binding only to former Boards of Directors and Commissioners of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Jaminan perusahaan - Pengadilan Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2012, Mantan Direksi Perseroan mengajukan perlawanan (*verzet*) atas keputusan *verstek* tersebut kepada PN Jaksel. Pada tanggal 20 Februari 2013, Majelis PN Jaksel mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan *verstek* PN Jaksel yang dikeluarkan sebelumnya.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perseroan menerima relaas pemberitahuan pernyataan permohonan banding dari para tergugat/pelawan dan pada tanggal 5 Mei 2014, Perseroan menerima berkas perkara perdata banding. Terhadap permohonan banding tersebut, Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan keputusan yang menguatkan keputusan PN Jaksel yang diterima Perseroan pada tanggal 25 Februari 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima pemberitahuan atas adanya permohonan kasasi dari Mantan Direksi Perseroan.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

Pada tanggal 17 Desember 2009, atas permohonan dari pemilik kapal Empire, Pengadilan Inggris menerbitkan *Worldwide Freezing Injunction* yang memerintahkan kepada HST dan Perseroan, antara lain: (i) tidak memindahkan aset dari Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar AS\$89,57 juta atau dengan cara apapun menghilangkan, atau mengatur, atau mengurangi nilai aset-asetnya, baik yang berada di dalam atau di luar wilayah Inggris dan Wales sampai dengan nilai sebesar yang sama, (ii) memberitahukan kepada pengacara pemohon mengenai rincian dari seluruh aset HST dan Perseroan di seluruh dunia yang mempunyai nilai masing-masing melebihi nilai sebesar AS\$30.000, dan (iii) memberitahukan pengacara pemohon untuk setiap pengeluaran yang lebih besar dari AS\$100.000. Pada tanggal 19 Februari 2010, Pengadilan Inggris tersebut juga menerbitkan *Maintenance of Existing Freezing Order* yang menurunkan nilai aset yang dibekukan dari AS\$89,57 juta menjadi AS\$75 juta.

52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Corporate guarantee - Indonesian Court (continued)

On March 12, 2012, the former Boards of Directors of the Company filed *verzet* resistance against *verstek* verdict to PN Jaksel. On February 20, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel issued a verdict that confirm verdict of PN Jaksel which previously issued.

On July 24, 2013, the Company received a notification letter on an appeal filed by the defendants/ contrarian. On May 5, 2014, the Company received a civil docket of the appeal. Related to such appeal, the High Court issued a decision that confirms the decision of PN Jaksel which received by the Company on February 25, 2015. Up to completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received an notification of cassation memorandum filed by the former Boards of Directors of the Company.

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")

On December 17, 2009, upon application by the owners of Empire vessels, the England Court issued a *Worldwide Freezing Injunction* which ordered, among others, HST and the Company: (i) not to remove from England and Wales any of their assets up to the value of US\$89.57 million or in any way dispose of, or deal with, or diminish the value of their assets whether they are in or outside England and Wales up to the same value, (ii) inform the applicants' solicitors of details of all HST and the Company's assets worldwide which individually exceeds US\$30,000 in value, and (iii) give notice to applicants' solicitors for any particular expenditure or disposal or dealing with an asset which is greater than US\$100,000. On February 19, 2010, the England Court issued a *Maintenance of Existing Freezing Order* which, among others, reduced the value of HST and the Company's assets frozen from US\$89.57 million to US\$75 million.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(lanjutan)

Permohonan pembatalan *Worldwide Freezing Injunction* yang diajukan HST dan Perseroan tidak dikabulkan Pengadilan.

Sehubungan dengan *injunction* tersebut, Perseroan tidak melakukan tindakan hukum lanjutan di Pengadilan Inggris karena Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

Anti-suit Injunction

Pada tanggal 15 Februari 2012, Pemilik Kapal Empire mengajukan *application of Anti-suit Injunction* terhadap Perseroan kepada Pengadilan Inggris. Permohonan itu untuk memerintahkan, antara lain, melarang Perseroan untuk: (i) melanjutkan atau menuntut atau mengambil langkah lebih lanjut dalam setiap proses hukum terhadap Pemilik Kapal Empire terkait dengan pembatalan jaminan perusahaan di PN Jaksel, (ii) menegakkan atau mengandalkan atau dengan cara lain menggunakan terhadap Pemilik Kapal Empire atas seluruh putusan yang diperoleh Perseroan di PN Jaksel, (iii) menghentikan proses hukum di PN Jaksel terhadap Pemilik Kapal Empire dan dalam hal apapun untuk mengambil langkah lebih lanjut terhadap Pemilik Kapal Empire dan (iv) memulai atau melakukan proses penuntutan terhadap Pemilik Kapal Empire selain di Pengadilan Inggris.

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perseroan dan Pemilik Kapal Empire melakukan kesepakatan sehubungan sengketa ini dalam bentuk *consent order* bahwa Perseroan tidak akan menggunakan keputusan PN Jaksel sehubungan dengan pembatalan jaminan perusahaan. Pada tanggal 15 Mei 2012, Pengadilan Inggris mengeluarkan keputusan untuk menerima *application of Anti-suit Injunction* yang diajukan oleh pemilik kapal Empire.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)

Worldwide Freezing Injunction ("injunction")
(continued)

The proposed cancelation of *Worldwide Freezing Injunction* filed by HST and the Company was not approved by the England Court.

In connection with the injection, the Company did not take any further legal actions in the England Court due to the Company is an Indonesian legal entity and preserved to to decision made by the Indonesian Court.

Anti-suit Injunction

On February 15, 2012, the Empire vessels owners filed an application of *Anti-suit Injunction* to the England Court against the Company. The application ordered, among others, restraining the Company to: (i) continue or prosecute or take any further steps in any legal proceedings against the Empire vessels owners related to the annulment of corporate guarantees in PN Jaksel, (ii) enforce or rely on or in any other way use any decision issued by PN Jaksel against the Empire vessels owners, (iii) discontinue proceedings in PN Jaksel against the Empire vessels owners and in any event to take further steps against the Empire vessels owners and (iv) commence or prosecute any other such proceedings against the Empire vessels owners otherwise other than in the England Court.

On May 7, 2012, the Company and the owners of Empire vessels entered into agreement in relation to legal disputes in the form of *consent orders* that the Company will not use PN Jaksel's verdict in connection with the annulment of the corporate guarantee. On May 15, 2012, England Court issued its decision to accept the application of *Anti-suit Injunction* filed by the Empire vessels owners.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Anti-suit Injunction (lanjutan)

Sehubungan dengan *anti-suit injunction* tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, tidak ada tindakan pemilik kapal Empire untuk mengeksekusi keputusan Pengadilan Inggris terhadap Perseroan di yurisdiksi Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan Pengadilan Inggris di atas. Perseroan merupakan badan hukum Indonesia, sehingga hanya tunduk dan patuh terhadap keputusan Pengadilan Indonesia.

Winding up application terhadap HST

Pada tanggal 2 Desember 2011, salah satu pemilik kapal Empire, Linsen International Limited mengajukan *winding up application* terhadap HST kepada *The High Court of the Republic of Singapore* (Pengadilan Tinggi Singapura). Sehubungan dengan permohonan likuidasi yang diajukan terhadap HST, pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Tinggi Republik Singapura mengeluarkan perintah untuk melikuidasi (*order of winding up*) atas HST berdasarkan ketentuan *Singapore Companies Act*. serta penunjukan likuidator untuk HST. Pada tanggal 27 Januari 2012, keputusan Pengadilan Singapura telah didaftarkan di *the Supreme Court of Singapore*.

Likuidator HST melakukan beberapa kali pertemuan dengan Perseroan untuk upaya penyelesaian. Terakhir pada tanggal 8 Agustus 2012, Likuidator HST mengajukan proposal perdamaian (*term sheet*) kepada Perseroan untuk menyelesaikan tuntutan dari pemilik kapal Empire, Parbulk, Hanjin dan Golden Ocean.

Pada tanggal 13 September 2012, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") terkait dengan adanya tagihan likuidator HST melalui proposal perdamaian yang ditawarkan kepada Perseroan. Proposal yang ditawarkan adalah sebesar AS\$72 juta yang akan dibayarkan dalam 5 tahap selama satu tahun dan dijamin dengan Bank Garansi.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Anti-suit Injunction (continued)

In connection with the anti-suit injunction, up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no action from the Empire vessels owners to execute the England Court verdict against the Company in the jurisdiction of Indonesian Court, therefore the Company does not recognize the verdict issued by the England Court. The Company is an Indonesian legal entity and only preserved to decision made by the Indonesian Court.

Winding up application against HST

On December 2, 2011, one of the Empire vessels owners, Linsen International Limited filed winding up application against HST to The High Court of the Republic of Singapore. Upon winding application against HST, on January 20, 2012, The High Court of the Republic of Singapore issued an order of winding up of HST under the provision of the Singapore Companies Act and appointment of liquidators for HST. On January 27, 2012, the Court's order has been filed in the Supreme Court of Singapore.

HST liquidator had held several meetings with the Company in order to settle the disputes. Most recently on August 8, 2012, HST Liquidators propose a peaceful proposal (term sheet) to the Company to settle the claims from the owner of Empire vessels, Parbulk, Hanjin and Golden Ocean.

On September 13, 2012, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") related to settlement proposal of HST's liquidator offered to the Company. The settlement proposal offered amounted to US\$72 million which will be paid in 5 installments within one year and is secured by a Bank Guarantee.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- c. Kasus hukum dengan pemilik kapal-kapal Empire (lanjutan)

Winding up application terhadap HST (lanjutan)

Sehubungan dengan proposal likuidator HST, berdasarkan keputusan RUPSLB, pemegang saham menyetujui hal-hal, diantaranya sebagai berikut:

- i) Pengeluaran saham baru melalui penawaran terbatas (*right issue*);
- ii) Penjualan saham treasury;
- iii) Pinjaman dari pihak ketiga;
- iv) Pengeluaran obligasi konversi;
- v) Penjualan aset Perseroan dan entitas anaknya; dan
- vi) Memberikan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi atas proposal perdamaian yang diajukan oleh likuidator HST dan melakukan pembayaran sesuai dengan kemampuan dana Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan Bapepam.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proses perdamaian ini tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 52e).

- d. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC", Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu) dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- c. *Legal cases with the owners of the Empire vessels (continued)*

Winding up application against HST (continued)

In connection with the HST's liquidator proposal, based on the decision EGMS, shareholders approved matters, among others, as follows:

- i) The issuance of new shares through a limited offering (rights issue);*
- ii) The sale of treasury shares;*
- iii) A loan from a third party;*
- iv) Expenditure of convertible bonds;*
- v) The sale of the assets of the Company and its subsidiary; and*
- vi) Authorize the Board of Directors and Board of Commissioners to negotiate the HST's liquidator proposals and make settlement in accordance with the Company's fund ability with respect to Article of Associations, laws and regulations of Bapepam.*

In connection with the PKPU process against the Company, the peace process was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision of PKPU process (Note 52e).

- d. *Legal cases with Golden Ocean*

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani *Time Charter* ("TC", Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu) dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of claim* bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan point of defense atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam *point of defense*, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On March 18, 2008, GML entered into *Time Charter* ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009 before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009 and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

d. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 52e).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753.057 berkaitan dengan proses *docking* kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

d. Legal cases with Golden Ocean (continued)

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 52e).

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

e. Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Sapta Perkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753,057 relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditor Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditor Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditor Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditor Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditor Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditor dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Empire, Parbulk dan GO tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditor Perseroan.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Empire, Parbulk and GO did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (*voting*) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur separatis yang dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were given 1 lender approval from separation creditor and approval from 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, the numbers which agreed to the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

- e. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Pendaftaran Tagihan oleh Teldar Equity Asset
Inc. ("Teldar")

Pada bulan November 2011, Perseroan melakukan restrukturisasi transaksi utang piutang antar entitas anak dimana Perseroan mengambil alih atau menjamin seluruh utang PT Humpuss Transportasi Kimia dan Silverstone Development Inc. terhadap HST dan entitas anaknya, yaitu Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., dan First Topaz Inc. Dalam transaksi ini maka Perseroan selaku *one obligor* menjadi pihak yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan utang antar entitas anak Perseroan terhadap HST dan entitas anaknya.

Pada tahun 2011, Teldar dan HST menandatangani perjanjian penanggungan dimana Teldar akan menanggung seluruh pembayaran utang Perseroan dan SDI kepada HST (termasuk seluruh utang terhadap entitas anak milik HST). Penanggungan yang dilakukan oleh Teldar ini berlaku terus sampai dengan utang kepada HST dan entitas anaknya telah dibayar lunas oleh Teldar, dan dengan demikian maka Teldar memiliki hak penagihan kepada Perseroan sebesar jumlah yang ditanggungnya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga memutuskan bahwa Perseroan dalam keadaan PKPU, dan atas dasar tersebut maka Teldar melakukan penagihan kepada Perseroan dengan mendaftarkan tagihannya dalam proses PKPU sebesar AS\$140.945.586.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- e. *Suspension of Payment Procedures ("PKPU")
against the Company (continued)*

*Registration of bills by Teldar Equity Asset Inc.
("Teldar")*

In November 2011, the Company restructured its debt transactions among the Company's subsidiary where the Company took over or guarantee the entire payable of PT Humpuss Transportasi Kimia and Silverstone Development Inc. to HST and its subsidiary, which are Lucky Vision Management Corp., New Century Maritime Inc., Heritage Maritime Ltd. S.A., Genuine Maritime Ltd. S.A., Anadain Company Inc., and First Topaz Inc. In this transaction, the Company, as one obligor party, is responsible for the fulfillment of the Company's subsidiary payables with HST and its subsidiary.

In 2011, Teldar and HST entered into guarantee agreement whereby Teldar will bear the entire payment of the Company's and SDI's payables to HST (including all of its debt to the HST's subsidiary). Guarantee made by Teldar kept applicable until payables to HST and its subsidiary have been fully paid by Teldar and Teldar has billing rights to the Company amounting to its guaranteed amount.

As previously explained, on October 12, 2012, Pengadilan Niaga decided the Company was in PKPU process and on that basis, and then Teldar issued its bills to the Company by registering such bills to PKPU process totaling US\$140,945,586.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping

Pada tanggal 22 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian") dengan PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), entitas anak, dimana HTC setuju untuk menunjuk Perseroan sebagai agen perantara untuk memasarkan kapal-kapal yang dimiliki HTC kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak berdasarkan kesepakatan bersama. Atas jasa perantara ini, Perseroan berhak atas imbalan senilai 2,5% dari keuntungan neto atas kapal-kapal yang disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 25 November 2010, Perseroan menandatangani Perjanjian Bareboat Charter ("PBC") dengan PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), pihak ketiga, dimana Perseroan setuju untuk menyewakan 15 set kapal tongkang dan kapal tunda milik HTC, entitas anak, kepada KJS dengan total nilai sewa Rp40 miliar untuk jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penerimaan masing-masing kapal oleh KJS dengan opsi perpanjangan sewa yang akan disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan menghentikan PBC dengan KJS, dikarenakan KJS tidak membayar tunggakan sewa kapal untuk periode Maret 2011 sampai dengan Juni 2011 sebesar Rp3.615 juta. Sampai dengan 30 Juni 2011, KJS telah menyewa 4 set kapal tongkang dan kapal tunda.

Sejak tanggal 31 Desember 2011, Perseroan telah melakukan penyisihan penurunan nilai atas seluruh saldo piutang kepada KJS sebesar Rp3.615 juta.

Pada tanggal 2 Januari 2012, Perseroan mengajukan permohonan pernyataan pailit atas KJS kepada Pengadilan Niaga.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping

On November 22, 2010, the Company entered into Perjanjian Kerjasama (the "Agreement") with PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC"), a subsidiary, under which HTC agreed to appoint the Company as broker agent to market vessels owned by HTC to third parties. This agreement is effective until terminated by the parties based on mutual agreement. On vessel brokerage services, the Company is entitled to service fee of 2.5% of net profit on the vessels rented out to third parties.

On November 25, 2010, the Company entered into Perjanjian Bareboat Charter ("PBC") with PT Keluarga Jaya Shipping ("KJS"), a third party, under which the Company agreed to rent out 15 sets tug boats and barges owned by HTC, a subsidiary, to KJS for total rent amount of Rp40 billion for 2 years since the date of acceptance of the respective vessels by KJS with rent extension option to be mutually agreed by both parties.

On June 30, 2011, the Company terminated PBC with KJS, due to unpaid vessels charter hire for period March 2011 to June 2011 totaling Rp3,615 million. Through June 30, 2011, KJS has rented 4 sets of tug boats and barges.

Since December 31, 2011, the Company recognized allowance for impairment for all outstanding receivables from KJS totaling Rp3,615 million.

On January 2, 2012, the Company filed bankruptcy application against KJS to Pengadilan Niaga.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Gugatan hukum kepada PT Keluarga Jaya Shipping (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan pernyataan pailit atas KJS yang diajukan oleh Perseroan, dimana didalam keputusannya, Pengadilan Niaga menyatakan bahwa Pengadilan Niaga tidak berwenang untuk mengadili permohonan pernyataan pailit yang diajukan Perseroan.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perseroan mengajukan gugatan pada PN Jaksel terhadap KJS sehubungan dengan wanprestasi atas pembayaran tunggakan sewa kapal. Perseroan menuntut ganti rugi sebesar Rp16.342 juta yang diantaranya terdiri dari tunggakan sewa kapal dan bahan bakar. Selain itu Perseroan menuntut ganti rugi immaterial sebesar Rp10.000 juta.

Pada tanggal 23 September 2013 PN Jaksel memutuskan untuk mengabulkan gugatan Perseroan dengan menyatakan para tergugat wanprestasi dan menghukum para tergugat untuk membayar kerugian materiil secara sekaligus sebesar Rp11.570 juta kepada Perseroan.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi atas keputusan PN Jaksel dan menyerahkan memori banding pada tanggal 27 November 2013 serta menyerahkan kontra memori banding pada tanggal 19 Desember 2013. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan keputusannya tertanggal 25 Juli 2014, yang pada pokoknya menyatakan untuk menguatkan Putusan PN Jaksel.

Pada tanggal 1 April 2015, Perseroan menerima relaas pemberitahuan penyampaian memori kasasi yang diajukan oleh KJS ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menyampaikan kontra memori kasasi kepada Mahkamah Agung.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. *Lawsuit filed against PT Keluarga Jaya Shipping (continued)*

On February 9, 2012, Pengadilan Niaga issued its decision regarding the request on bankruptcy statement of KJS that submitted by the Company, which declared that Pengadilan Niaga has no authorization to prosecute the Company's bankruptcy application against KJS.

On October 10, 2012, the Company filed a lawsuit against KJS in PN Jaksel related to defaults on the payment of vessels charter hire. The Company claimed for compensation totaling Rp16,342 million consisting unpaid vessels charter hire and vessels bunker. In addition the Company demanded immaterial compensation totaling Rp10,000 million.

On September 23, 2013 the PN Jaksel issued a decision in favor of the Company which declared the defendants are in default and punish defendant to pay a lump sum material losses of Rp11,570 million to the Company.

On October 7, 2013 the Company filed an appeal to the High Court on the verdict issued by the PN Jaksel and submitted the memory of appeal on November 27, 2013 and the counter appeal on December 19, 2013. The High Court has issued its decision on July 25, 2014, to uphold the verdict of PN Jaksel.

On April 1, 2015, the Company received a notification on submission of cassation memoradum filed by KJS to the Supreme Court. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not submitted a counter cassation memorandum to the Supreme Court.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W.E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (*inter-company loan*). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum mendapatkan informasi terkait tindak lanjut yang dilakukan oleh pemegang saham Perseroan.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

g. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007-2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (*inter-company loan*). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS. Up to the completion date of these consolidated financial statements, there has been no further action conducted by the Company's shareholders.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**52. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Gugatan Lain-Lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (*inter-company loan*), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewisjde*) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melakukan proses pembayaran dan atau melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

**52. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

h. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the inter-company loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. *To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and*
2. *Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (inkracht van gewisjde) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.*

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not paid or continue the settlement process of its payable to HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2014	
Aset Keuangan	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	14.343.676
Piutang usaha, neto	1.517.352
Piutang kepada pihak berelasi	1.127.560
Aset keuangan lancar lainnya	9.347.025
Uang jaminan	124.101
Dana yang dibatasi pinjamannya	414.171
Total Aset Keuangan	26.873.885
Liabilitas Keuangan	
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:	
Utang usaha	3.988.596
Utang dividen	7.383
Utang lain-lain	2.263.414
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.873
Beban yang masih harus dibayar	3.145.747
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.401.201
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	52.770.114
Liabilitas sewa pembiayaan	67.638
Utang pembiayaan konsumen	36.991
Pinjaman bank jangka panjang	48.709.281
Total Liabilitas Keuangan	112.437.238

53. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Company and its subsidiary at December 31, 2014:

	Nilai Wajar/ Fair Value	
		December 31, 2014
		Financial Assets
		Loans and receivables
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		<i>Trade receivables, net</i>
		<i>Due from a related party</i>
		<i>Other current financial assets</i>
		<i>Security deposits</i>
		<i>Restricted funds</i>
		Total Financial Assets
		Financial Liabilities
		Financial liabilities measured at amortized costs:
		<i>Trade payables</i>
		<i>Dividends payable</i>
		<i>Other payable</i>
		<i>Short term employee benefits liability</i>
		<i>Accrued expenses</i>
		<i>Due to related parties</i>
		<i>Other non-current financial liabilities</i>
		<i>Finance lease liabilities</i>
		<i>Consumer finance liabilities</i>
		<i>Long-term bank loans</i>
		Total Financial Liabilities

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

53. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Manajemen Perseroan tidak dapat melakukan penelaahan terhadap nilai wajar atas liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dikarenakan tidak tersedianya informasi-informasi yang diperlukan untuk mengukur nilai wajar secara handal, seperti dijelaskan di Catatan 52.

54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

53. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, trade payables, dividends payable, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- Fair value of finance lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The Company's management could not assess on the fair value of other non-current financial liabilities due to the information's required to reliably measured the fair value were not available as described in Note 52.

54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiary' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and its subsidiary' cash and cash equivalent, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$21.148, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anaknya sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$7.570.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perseroan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perseroan dan entitas anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2014, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2014 would have been US\$21,148 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

As of December 31, 2014, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2014 would have been US\$7,570 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiary will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company and its subsidiary manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Company and its subsidiary' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Perseroan dan entitas anaknya terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Perseroan dan entitas anaknya secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2014						December 31, 2014
Utang usaha	3.988.596	-	-	-	3.988.596	Trade payables
Utang dividen	7.383	-	-	-	7.383	Dividends payable
Utang lain-lain	2.263.414	-	-	-	2.263.414	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	46.873	-	-	-	46.873	Other non-current liabilities
Beban yang masih harus dibayar	3.145.747	-	-	-	3.145.747	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	1.401.201	-	-	-	1.401.201	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	39.990	27.648	-	-	67.638	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.211	15.735	7.045	-	36.991	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang	7.513.624	11.564.278	14.622.395	15.008.984	48.709.281	Long-term bank loans
	18.421.039	11.607.661	14.629.440	67.779.098	112.437.238	

54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company and its subsidiary indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company and its subsidiary's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Company and its subsidiary evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiary's financial liabilities based on contractual payments:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2013						December 31, 2013
Utang usaha	4.862.105	-	-	-	4.862.105	Trade payables
Utang dividen	7.536	-	-	-	7.536	Dividends payable
Utang lain-lain	1.085.036	-	-	-	1.085.036	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.584.416	-	-	-	7.584.416	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	417.855	-	-	-	417.855	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	52.770.114	52.770.114	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	59.895	63.619	-	-	123.514	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	41.145	28.877	20.503	17.442	107.967	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang	8.733.015	8.966.324	12.178.430	30.398.129	60.275.898	Long-term bank loans
	22.791.003	9.058.820	12.198.933	83.185.685	127.234.441	
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Utang usaha	11.438.207	-	-	-	11.438.207	Trade payables
Utang dividen	9.498	-	-	-	9.498	Dividends payable
Utang lain-lain	1.900.267	-	-	-	1.900.267	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.926.674	-	-	-	5.926.674	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	517.063	-	-	-	517.063	Loan from a related party
Utang kepada pihak-pihak berelasi	146.274	-	-	-	146.274	Due to related parties
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	-	-	-	193.715.700	193.715.700	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	77.567	42.788	-	-	120.355	Finance lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	28.521	24.784	11.154	489	64.948	Consumer finance payables
Pinjaman bank jangka panjang	5.383.003	8.196.099	5.337.869	31.776.118	50.693.089	Long-term bank loans
	25.427.074	8.263.671	5.349.023	225.492.307	264.532.075	

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiary' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**54. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**54. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management for the year ended December 31, 2014 and for the year ended December 31, 2013.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

55. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	2014		2013	
Transfer aset tetap - aset sewa ke aset tetap - pemilikan langsung	107.670	-		Transfer of fixed assets - leased assets to fixed assets - direct ownership
Penambahan aset tetap melalui pinjaman bank	93.966	-		Acquisition of fixed assets using bank loans
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	47.700		130.733	Acquisition of fixed assets under consumer finance liabilities
Transfer uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-		1.274.267	Transfer of advance purchase of fixed assets to fixed assets
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam kapal dalam penyelesaian	-		213.740	Interest capitalized to vessels in progress
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-		191.212	Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities
Perolehan aset tetap yang masih belum dibayar	-		52.183	Acquisition of fixed assets which have not been paid
	249.336		1.862.135	

55. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiary are as follow:

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pembayaran piutang kepada PT Sarana Niaga Buana

Sampai dengan tanggal 8 April 2015, HTK telah menerima pembayaran dari PT Sarana Niaga Buana sebesar Rp76.404 juta terkait atas divestasi kepemilikan saham Perseroan di PT Humpuss Transportasi Curah (Catatan 6).

56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Collection of receivable from PT Sarana Niaga Buana

Until April 8, 2015, HTK has received payments from PT Sarana Niaga Buana totaling to Rp76,404 million related to divestment of the Company's shares ownership in PT Humpuss Transportasi Curah (Note 6).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 24 Maret 2015, Silverstone Development Inc. ("SDI"), entitas anak, dan PT Unggul Lestari Buana ("ULB"), pihak ketiga, menandatangani perjanjian pinjaman ("*Loan Agreement*") dimana SDI setuju memberikan pinjaman kepada ULB sebesar Rp76.500 juta. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tidak mempunyai jaminan dan harus dilunasi ke SDI secara keseluruhan selambat-lambatnya satu tahun sejak tanggal *Loan Agreement*.

Pada tanggal 24 Maret 2015, PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), SDI, keduanya entitas anak, dan ULB, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyelesaian ("*Settlement Agreement*") yang menyetujui bahwa piutang SDI kepada HTK sebesar US\$5.897.317 atau setara dengan Rp76.500 juta dialihkan ke ULB dan piutang yang dialihkan tersebut diperuntukkan sebagai pemberian pinjaman dari SDI ke ULB sebagaimana disepakati dalam *Loan Agreement* di atas. Sehingga dengan ditandatanganinya *Settlement Agreement*, HTK memiliki utang kepada ULB dan ULB memiliki utang kepada SDI sejumlah yang sama yaitu Rp76.500 juta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, HTK telah membayar seluruh utangnya kepada ULB.

57. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, sebagai berikut:

	2013 Dilaporkan/ As Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	2013 Direklasifikasi/ As Reclassified	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Aset lancar lainnya	934.260	(820.412)	113.848	Other current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka investasi	-	820.412	820.412	Advances for investment

**56. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

b. Loan Agreement

On March 24, 2015, Silverstone Development Inc. ("SDI"), a subsidiary, and PT Unggul Lestari Buana ("ULB"), a third party, entered into Loan Agreement whereby SDI agreed to provide a loan to ULB amounting to Rp76,500 million. This loan bears no interest, has no collateral and shall be repaid to SDI no later than one year from the date of Loan Agreement.

On March 24, 2015, PT Humpuss Transportation Kimia ("HTK"), SDI, both are subsidiaries, and ULB, a third party, entered into a Settlement Agreement whereby all parties agreed that SDI's receivable from HTK amounted to US\$5,897,317 or equivalent to Rp76,500 million was transferred to ULB and such transferred receivable is intended as loan granted by SDI to ULB under the above mentioned Loan Agreement. Upon signing the Settlement Agreement, HTK indebted to ULB and ULB indebted to SDI at the same amount of Rp76,500 million. Up to the completion date of these consolidated financial statements, HTK has paid all its debts to ULB.

57. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 as follows:

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2015 Purwantono, Suherman & Surjo
A member firm of Ernst & Young Global Limited.
All Rights Reserved.

